

Terima kasih telah membeli Motor Tempel Honda.

Panduan ini menjelaskan operasional dan pemeliharaan Motor Tempel Honda BF200D/BF225D/BF250D.

Semua informasi dalam publikasi ini berdasarkan pada informasi yang tertera pada produk terbaru setelah disetujui untuk dicetak.

Honda Motor Co., Ltd. berhak mengubah setiap saat tanpa pemberitahuan dan tanpa menimbulkan kewajiban apapun.

Tidak ada bagian dari publikasi ini boleh yang direproduksi tanpa izin.

Panduan ini harus dianggap sebagai bagian tidak terpisahkan dari Motor Tempel dan harus tetap disertakan jika akan dijual kembali.

Dalam Panduan Pemilik ini, Anda akan menemukan pesan keselamatan yang disertai kata-kata dan simbol seperti berikut. Inilah maksudnya:

▲ BAHAYA

Menunjukkan adanya cedera serius atau kematian AKAN terjadi jika instruksi tidak diikuti.

▲ PERINGATAN

Menunjukkan kemungkinan kuat terjadinya cedera serius atau kematian jika instruksi tidak diikuti.

▲ AWAS

Menunjukkan kemungkinan terjadinya cedera pribadi atau kerusakan peralatan jika instruksi tidak diikuti.

PERHATIKAN

Menunjukkan adanya kerusakan peralatan atau properti bisa terjadi jika instruksi tidak diikuti

CATATAN Memberi Informasi Bermanfaat.

Jika ada masalah, atau jika Anda memiliki pertanyaan tentang Motor Tempel, berkonsultasilah dengan dealer Honda Motor Tempel yang berwenang.

▲ PERINGATAN

Motor Tempel Honda dirancang untuk memberikan keamanan dan pelayanan yang dapat diandalkan jika dioperasikan sesuai instruksi. Baca dan pahami Panduan Pemilik sebelum mengoperasikan Motor Tempel. Kegagalan dalam melakukannya bisa berakibat pada cedera pribadi atau kerusakan peralatan. Melakukannya bisa berakibat pada cedera pribadi atau kerusakan peralatan.

Honda Motor Co., Ltd. 2018,
Hak Cipta Dilindungi

Kode Identifikasi Kontrol dan Fitur

Model	BF200D		BF225D				BF250D			
Type	XRV XRD	XCRV XCRD	XRT XRD	XCRT XCRD	URT URD	UCRT UCRD	XRT XRV XRD	XCRT XCRV XCRD	URT URV URD	UCRT UCRV UCRD
Transom 635 mm (25.0 in)	•	•	•	•			•	•		
Tinggi 762 mm (30.0 in)					•	•			•	•
Poros Baling Berputar Standar	•		•		•		•		•	
Poros Baling Berputar Terbalik		•		•		•		•		•
Kawat mekanik	•	•	•	•	•		•	•	•	•
Drive by Wire (DBW)										

BF200D/BF225D/BF250D tersedia dalam tipe berikut sesuai dengan panjang poros dan arah berputar poros baling-baling.

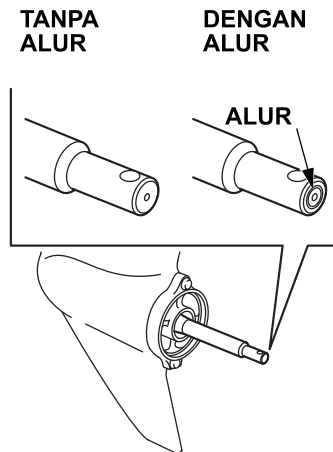
Contoh Kode Tipe



Cara Menentukan Arah Mana Poros Baling-Baling Berputar

Arah poros baling-baling berputar dapat ditentukan berdasarkan apakah poros memiliki alur atau tidak.

Dengan alur: Berputar terbalik
Tanpa alur: Berputar standar



Tipe Remote Kontrol

Jenis remote kontrol diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut sesuai dengan posisi kotak kontrolnya.

Tipe flush-mount

(Tipe DBW): Tipe D1

Tipe Top-mount

(Tipe DBW): Tipe D2

Tipe side-mount: Tipe R1

Tipe Flush-mount

(Tipe kawat mekanik): Tipe R2

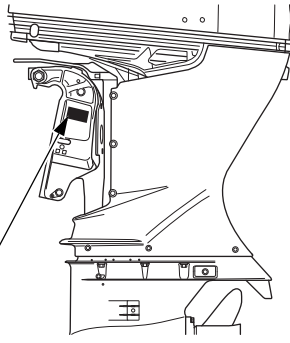
Tipe Top-mount

(Tipe kawat mekanik): Tipe R3

Periksa tipe motor tempel anda dan baca panduan pemilik ini secara menyeluruh sebelum operasi.

Teks tanpa indikasi tipe adalah informasi dan/atau prosedur yang umum untuk semua tipe.

Lokasi Nomor Seri



NOMOR SERI RANGKA

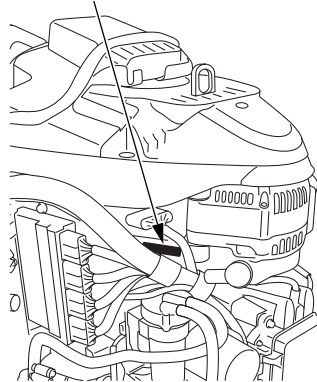
Catat nomor seri rangka dan mesin untuk referensi Anda. Lihat nomor seri saat memesan suku cadang, dan saat mengajukan pertanyaan teknis atau garansi.

Nomor seri rangka dicap di pelat yang terpasang di sisi kiri braket buritan.

Nomor seri rangka:

4

NOMOR SERI MESIN



Nomor seri mesin dicap di sisi kanan atas mesin.

Nomer seri mesin:

ISI

1. KEAMANAN	7	Anoda	41
INFORMASI KEAMANAN	7	Lubang Pemeriksaan Air Pendingin	42
2. LOKASI LABEL KEAMANAN	9	Port Asupan Air Pendingin.....	42
3. IDENTIFIKASI KOMPONEN	10	Pengait Tutup Mesin	42
4. KONTROL DAN FITUR	19	Tachometer (peralatan opsional)	43
Tuas Remote Kontrol (Tipe D1)	19	Antarmuka Coupler NMEA.....	43
Tuas Remote Kontrol (Tipe D2)	20	Sistem Notifikasi Jam Operasi	43
Tuas Remote Kontrol (Tipe R1)	21	5. PEMASANGAN	46
Tuas Remote Kontrol (Tipe R2)	22	Tinggi Transom	46
Tuas Remote Kontrol (Tipe R3)	23	Lokasi	47
Tuas Rilis Netral.....	24	Tinggi Pemasangan	47
Saklar Mesin.....	24	Pemasangan Motor Tempel	48
Saklar Power (Tipe Kunci Normal)	25	Pemeriksaan Sudut Motor Tempelr (Berlayar)	49
Saklar Power (Tipe Smart Key Honda).....	25	Sambungan Baterai	50
Smart Key Honda	25	Pemasangan Remote Kontrol (peralatan opsional)	52
SAKLAR START/STOP	26	<Lokasi Kotak Remote Kontrol>	55
SAKLAR FUNGSI (Tipe D1)	27	<Panjang Kabel Remote Kontrol>	55
SAKLAR FUNGSI (Tipe D2)	28	Seleksi Baling-Baling	56
Tuas idle Cepat (tipe R1) / Tombol Idle Cepat (R2, tipe R3).	30	Sambungan Saluran Bahan Bakar.....	56
Indikator/Buzzer PGM-FI	31	6. PEMERIKSAAN PRA-OPERASI	57
Indikator/Buzzer ACG	32	Pemasangan/Pelepasan Tutup Mesin	57
Indikator/Buzzer Tekanan Oli	32	Oli Mesin	58
Indikator/Buzzer Panas Berlebih	33	Bahan Bakar	60
Buzzer Separator Air	34	BENSIN MENGANDUNG ALKOHOL	61
Sakelar Power Trim/Tilt	35	Pemeriksaan Baling-baling dan Pin Cotter	62
PANEL Saklar PTT	36	Gesekan Tuas Remote Control	63
Trim Meter (peralatan opsional)	37	Filter Bahan Bakar dengan Separator Air.....	64
Saklar Power Tilt (motor tempel pan)	37	Baterai	65
Katup Pelepas Manual	38	Pemeriksaan lainnya	66
Saklar Stop Darurat	39	7. MENGHIDUPKAN MESIN	67
Tali/Klip Saklar Stop Darurat	39	Priming Bahan Bakar.....	67
Klip Saklar Stop Darurat Cadangan (peralatan opsional)	40	Menghidupkan mesin	67
Tuas kunci Tilt	41	(Tipe D1, D2)	67
Tab Trim	41	(Tipe R1)	72

ISI

(Tipe R2, R3)	75	10. PENGANGKUTAN	111
Mode Pemilihan Stasiun	79	Pemutusan Saluran Bahan Bakar	111
8. OPERASI	80	Pengangkutan	111
Prosedur Break-in	80	Trailing	112
Perpindahan Gigi (Tipe D1)	81	11. PEMBERSIHAN DAN FLUSHING	113
Perpindahan Gigi (Tipe D2)	82	12. PEMELIHARAAN	114
Perpindahan Gigi (Tipe R1)	83	Tool Kit dan Suku Cadang	
Perpindahan Gigi (Tipe R2)	84	(Tool Kit tidak datang dengan Tipe Rotasi Counter)	115
Perpindahan Gigi (Tipe R3)	85	JADWAL PEMELIHARAAN	116
Penjelajahan	86	Oli Mesin	118
Mode Trolling	89	Busi	120
Mode Satu Tuas	90	<Bagian Opsional: Busi Iridium>	123
Trimming Motor Tempel	91	Pelumasan	124
Trim Meter (peralatan opsional)	94	Filter Bahan Bakar dengan Separator Air	125
Memiringkan Motor Tempel	95	SISTEM KONTROL EMISI	128
Moorage	97	Baterai	129
Saklar Power Tilt	98	Sekering	131
Katup Bantuan Manual	98	Sekering ACG	133
Pengaturan Trim Tab	99	Baling-Baling	134
Sistem Perlindungan Mesin	100	Periksa Setelah Operasi	135
<Tekanan Oli Mesin, Terlalu Panas, Sparator Air		Motor Tempel Terendam	135
PGM-FI dan Sistem Peringatan ACG>	100	13. PENYIMPANAN	137
<Over-rev Limiter>	105	Bahan Bakar	137
<Anoda>	105	Pengeringan Sparator Vapor	138
<Reduksi Power>	105	Penyimpanan Baterai	139
Operasi Air Dangkal	106	Posisi Motor Tempel	140
Beberapa Motor Tempel	106	14. PEMBUANGAN	141
9. MENGHENTIKAN MESIN	107	15. PENYELESAIAN MASALAH	142
Menghentikan Mesin Darurat	107	Perpindahan Gigi Darurat (untuk tipe DBW)	144
Menghentikan Mesin Normal (tipe D1, D2)	107	16. SPESIFIKASI	145
Menghentikan Mesin Normal		17. INDEKS	148
(Tipe Saklar START/STOP tanpa D1, D2)			
(Tipe R1, R2, R3)	109		

1. KEAMANAN

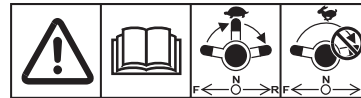
INFORMASI KEAMANAN

Demi keselamatan Anda dan keselamatan orang lain, perhatikan dengan baik tindakan pencegahan ini.

Tanggung Jawab Operator



- **Motor Tempel Honda dirancang untuk memberikan layanan yang aman dan andal jika dioperasikan sesuai instruksi. Baca dan pahami Manual Pemilik sebelum mengoperasikan motor tempel. Kegagalan untuk melakukannya dapat mengakibatkan kerusakan pribadi atau kerusakan peralatan.**



Geser ke posisi netral kemudian bergeser ke posisi sebaliknya saat putaran mesin lambat. Jangan geser ke posisi sebaliknya dengan tiba-tiba saat putaran mesin cepat.

- Bensin berbahaya atau fatal jika tertelan. Jauhkan tangki bahan bakar dari jangkauan anak-anak.
- Bensin sangat mudah terbakar dan bersifat eksplosif dalam kondisi tertentu. Isilah bahan bakar di area berventilasi baik dengan kondisi mesin berhenti.
- Jangan merokok atau membiarkan api atau percikan api di mana mesin sedang diisi bahan bakar atau di mana bensin disimpan.
- Jangan mengisi tangki bahan bakar terlalu penuh. Setelah mengisi bahan bakar, pastikan tutup pengisi bahan bakar telah ditutup dengan benar dan aman.
- Hati-hati jangan sampai menumpahkan bahan bakar saat mengisi bahan bakar. Tumpahan bahan bakar atau uap bahan bakar dapat menyala. Jika ada bahan bakar yang tumpah pastikan area tersebut kering sebelum menghidupkan mesin.
- Ketahui cara menghentikan mesin dengan cepat dalam keadaan darurat. Pahami penggunaan semua kontrol.
- Jangan melebihi rekomendasi daya produsen perahu, dan pastikan motor tempel dipasang dengan benar.
- Jangan pernah mengizinkan siapa pun untuk mengoperasikan motor tempel tanpa instruksi yang tepat.
- Hentikan mesin segera jika ada yang jatuh ke laut.
- Jangan jalankan mesin saat perahu berada di dekat siapa pun di dalam air.
- Pasang saklar darurat berhenti dengan aman ke operator.
- Sebelum mengoperasikan motor tempel, biasakan diri Anda dengan semua undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan berperahu dan penggunaan motor tempel.

KEAMANAN

- Jangan coba untuk memodifikasi motor tempel.
- Selalu kenakan jaket pelampung saat di kapal.
- Jangan mengoperasikan motor tempel tanpa penutup mesin. Terkena Bagian yang bergerak dapat menyebabkan cedera.
- Jangan lepaskan pelindung, label, perisai, penutup atau alat pengaman; mereka dipasang untuk keselamatan Anda.
- Segera hentikan mesin jika ada yang jatuh ke laut.
- Jangan jalankan mesin saat perahu mendekati orang di air.
- Pasang tali sakelar stop darurat dengan aman ke operator.

Bahaya Kebakaran

Mesin dan sistem pembuangan akan menjadi sangat panas untuk sementara setelah berhenti. Bersentuhan dengan komponen mesin yang panas dapat menyebabkan kebakaran atau meleut beberapa bahan.

- Jangan sentuh mesin atau sistem pembuangan yang panas.
- Biarkan mesin dingin sebelum melakukan perawatan atau pemindahan.

Bahaya Racun Karbon Monoksida

Pembuangan mengandung karbon monoksida yang beracun, gas yang tidak berwarna dan tidak berbau. Menghirup pembuangan dan menyebabkan hilangnya kesadaran bahkan kematian.

- Jika Anda menjalankan mesin di area yang tertutup, atau tertutup sebagian, udara dapat terkontaminasi dengan gas yang berbahaya. Untuk menjaga agar udara tidak terkontaminasi, siapkan ventilasi yang cukup.

2. LOKASI LABEL KEAMANAN

Label-label ini berada di lokasi yang ditunjukkan.

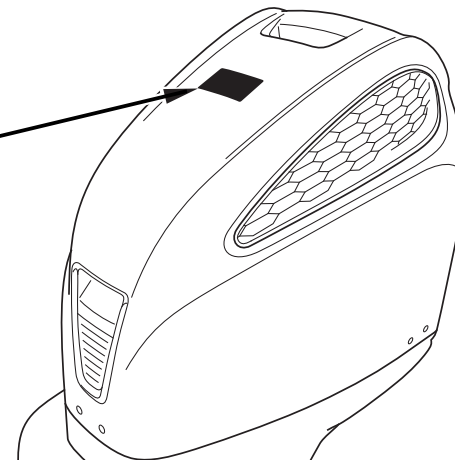
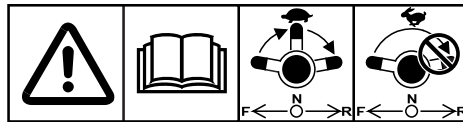
Label ini memperingatkan Anda tentang potensi bahaya yang dapat menyebabkan cedera serius.

Label dianggap sebagai bagian permanen dari motor tempel Anda.

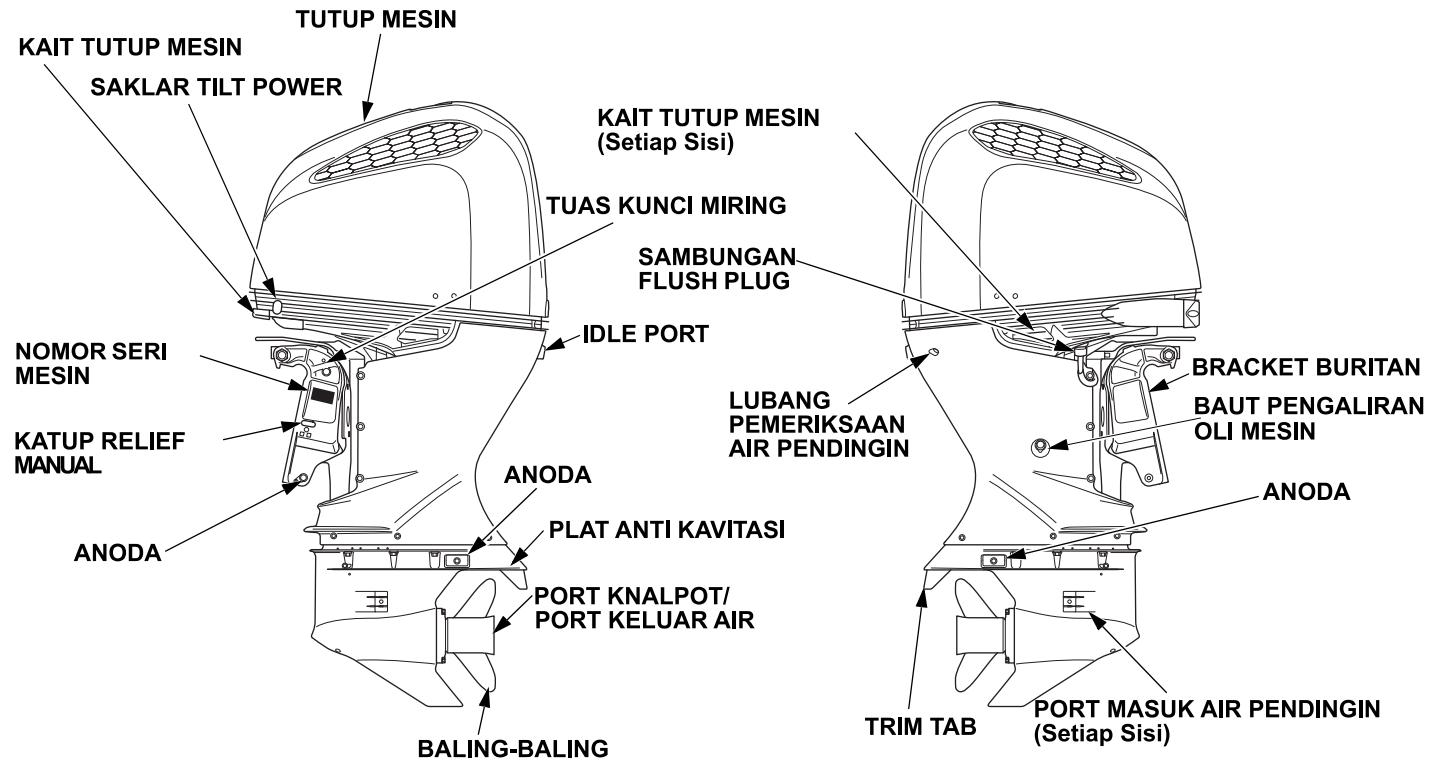
Baca label dan catatan keselamatan dan tindakan pencegahan yang dijelaskan dalam panduan ini dengan seksama.

Jika labelnya lepas atau sulit dibaca, hubungi dealer motor tempel Honda Anda untuk penggantian.

BACA PANDUAN PEMILIK PERPINDAHAN GIGI



3. IDENTIFIKASI KOMPONEN

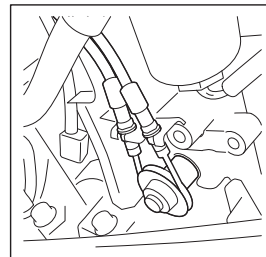


* Ilustrasi didasarkan pada tipe X

IDENTIFIKASI KOMPONEN

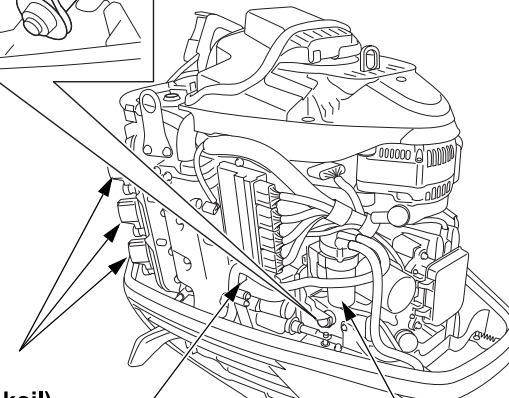
(Tipe R1, R2, R3)

LENGAN THROTTLE/PERGANTIAN POROS LENGAN



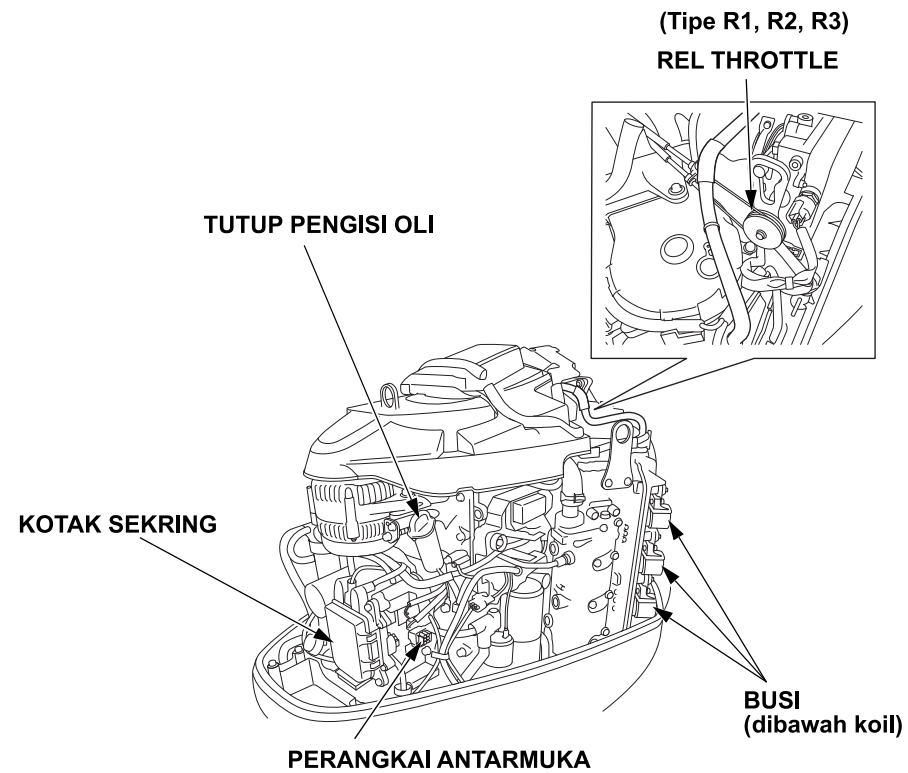
BUSI
(dibawah koil)

DIPSTICK TINGKAT OLI



**FILTER BAHAN BAKAR dengan
SEPARATOR AIR**

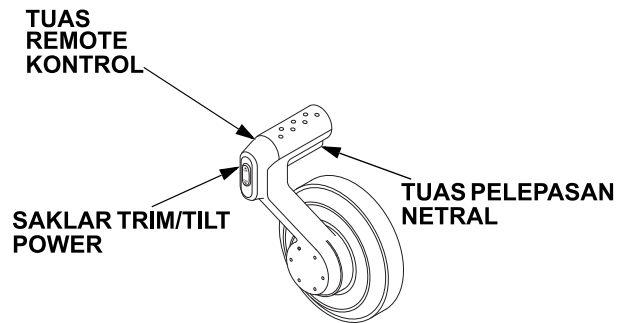
IDENTIFIKASI KOMPONEN



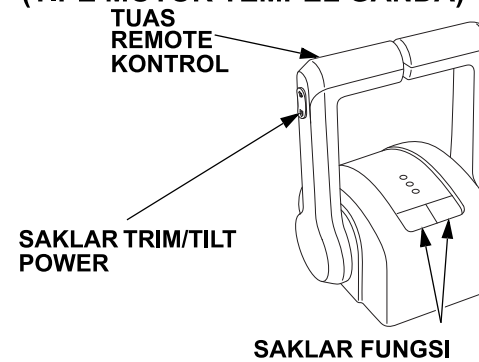
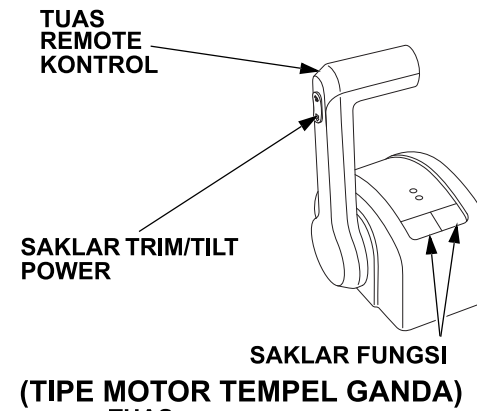
IDENTIFIKASI KOMPONEN

**KOTAK REMOTE KONTROL DBW
(peralatan opsional)**

TIPE FLUSH-MOUNT (Tipe D1)

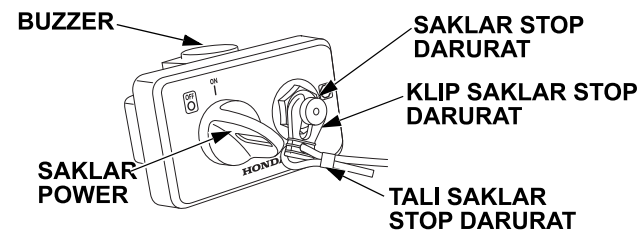


**TIPE TOP-MOUNT (Tipe D2)
(TIPE MOTOR TEMPEL TUNGGA)**

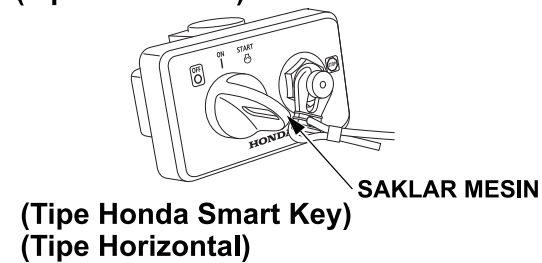


IDENTIFIKASI KOMPONEN

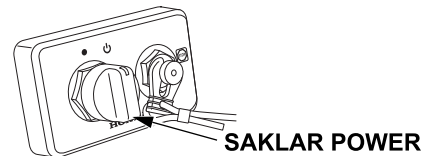
PANEL SAKLAR KUNCI (peralatan opsional) (Kunci Norma dengan tipe saklar START/STOP) (Tipe Horizontal)



(Kunci Normal tanpa tipe saklar START/STOP) (Tipe Horizontal)

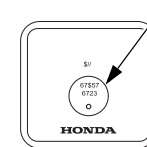


(Tipe Honda Smart Key) (Tipe Horizontal)



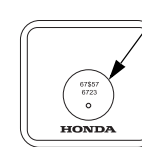
PANEL SAKLAR MULAI/BERHENTI (peralatan opsional)

SAKLAR START/STOP



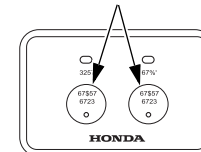
MENGHIDUPKAN SEMUA
MESIN UNTUK MOTOR
TEMPEL GANDA

SAKLAR START/STOP



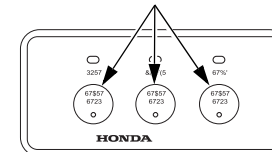
MOTOR TEMPEL
TIPE TUNGGAL

SAKLAR START/STOP



MOTOR TEMPEL
TIPE GANDA

SAKLAR START/STOP

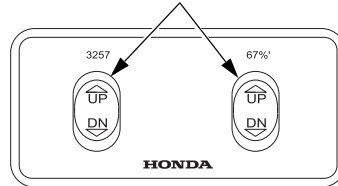


MOTOR TEMPEL
TIPE TIGA

IDENTIFIKASI KOMPONEN

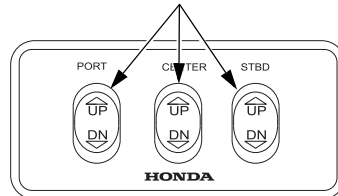
PANEL SAKLAR PTT (peralatan opsional)

SAKLAR TRIM/TILT POWER



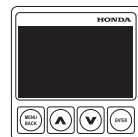
TIPE GANDA

SAKLAR TRIM/TILT POWER



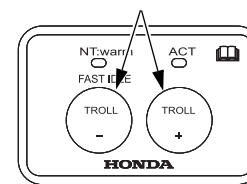
TIPE TIGA

TAMPILAN ASSY (peralatan opsional)



PANEL SAKLAR FUNGSI (peralatan opsional) (untuk tipe FLUSH-MOUNT)

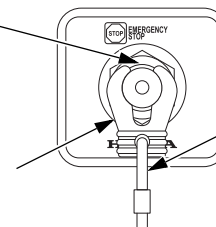
SAKLAR FUNGSI



PANEL SAKLAR STOP DARURAT (peralatan opsional)

SAKLAR STOP DARURAT

KLIP SAKLAR STOP DARURAT

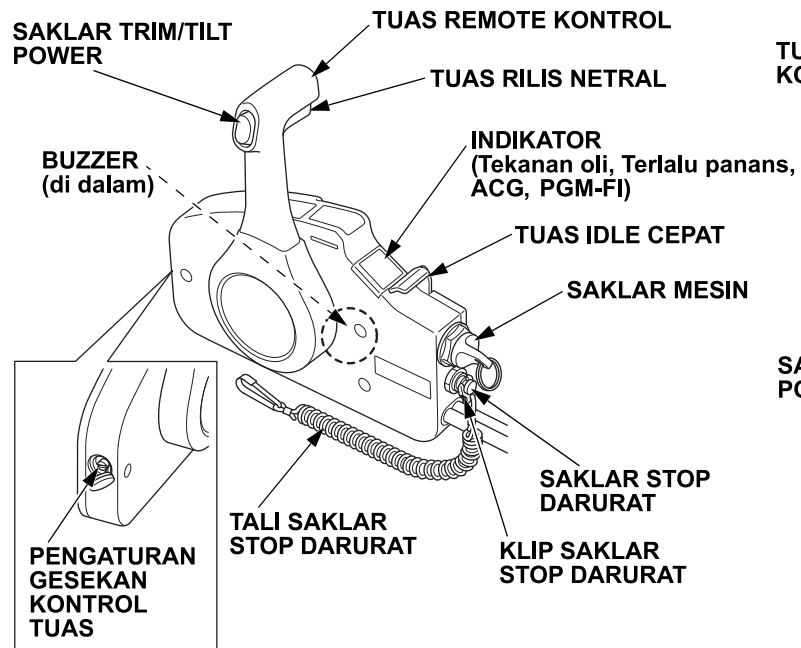


TALI SAKLAR STOP DARURAT

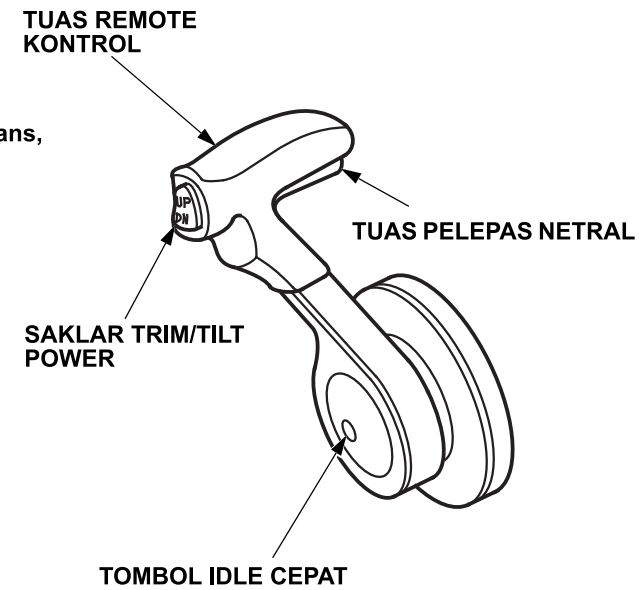
IDENTIFIKASI KOMPONEN

KOTAK REMOTE KONTROL (peralatan opsional)

TIPE SIDE-MOUNT (tipe R1)

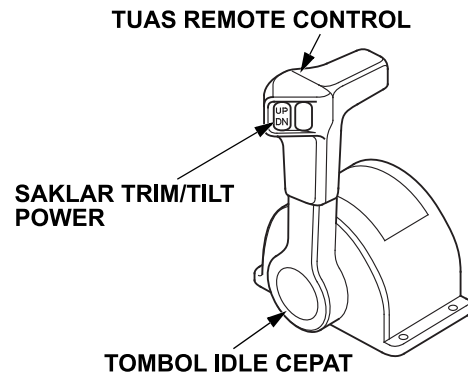


TIPE FLUSH-MOUNT (tipe R2)

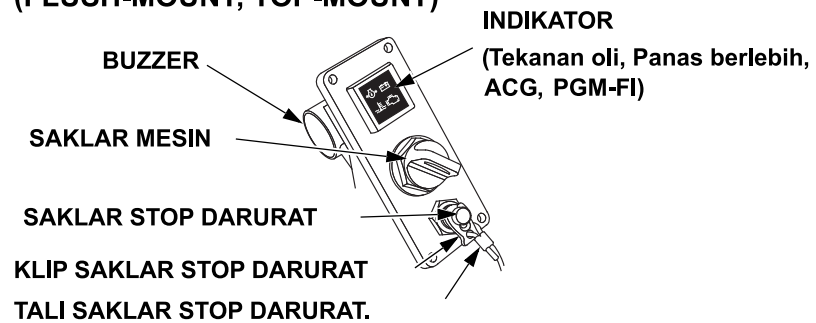


IDENTIFIKASI KOMPONEN

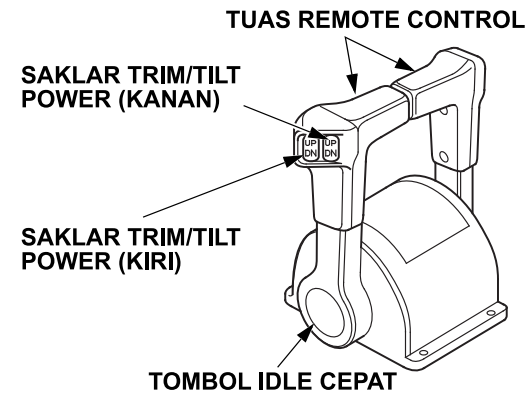
TIPE TOP-MOUNT TYPE (Tipe R3) (TIPE MOTOR TEMPEL TUNGGAL)



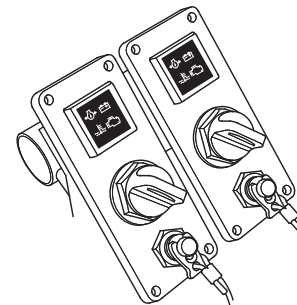
PANEL SAKLAR (peralatan opsional) (FLUSH-MOUNT, TOP-MOUNT)



(TIPE MOTOR TEMPEL GANDA)

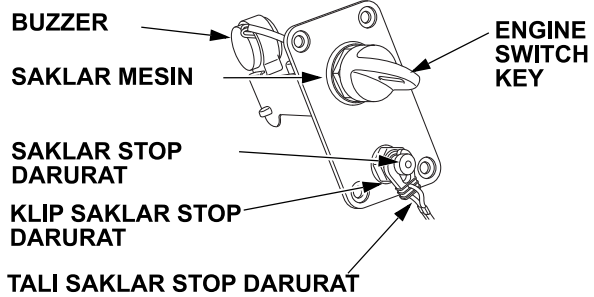


(untuk tipe TOP-MOUNT GANDA)

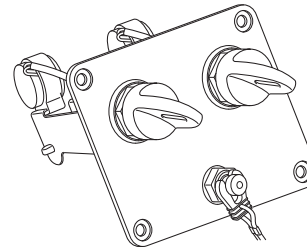


IDENTIFIKASI KOMPONEN

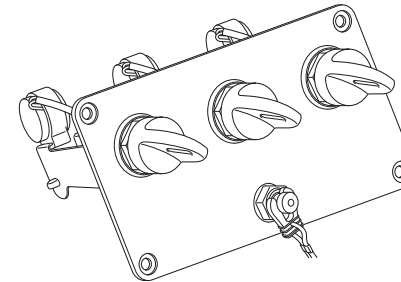
**PANEL SAKLAR tanpa tipe indikator
(peralatan opsional)
(FLUSH-MOUNT, TOP-MOUNT TUNGGAL)**



(untuk MOTOR
TEMPEL tipe ganda)



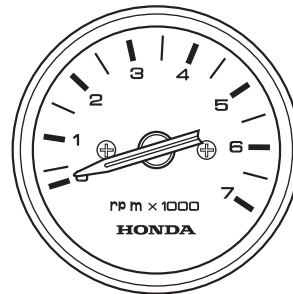
(untuk MOTOR
TEMPEL tipe tiga)



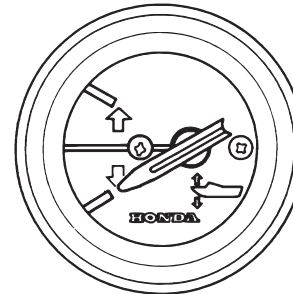
Untuk Panel Saklar tanpa tipe indikator, hanya gunakan perangkat yang kompatibel dengan NMEA2000.

(Umum)

TACHOMETER (Peralatan opsional)

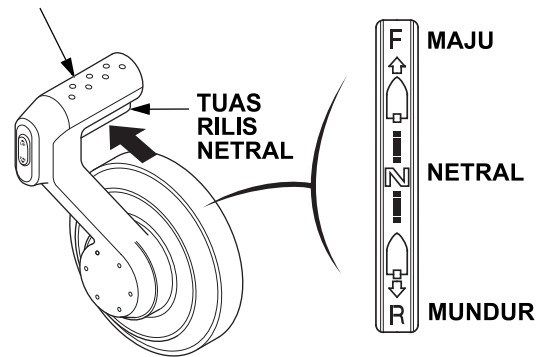


TRIMMETER (Peralatan opsional)



4. KONTROL DAN FITUR

Tuas Remote Kontrol (Tipe D1) TUAS REMOTE KONTROL



Perpindahan gigi ke depan, mundur, atau netral dan penyesuaian kecepatan mesin dapat dilakukan dengan tuas remote kontrol.

Perlu menarik tuas rilis netral untuk mengoperasikan tuas remote kontrol.

MAJU:

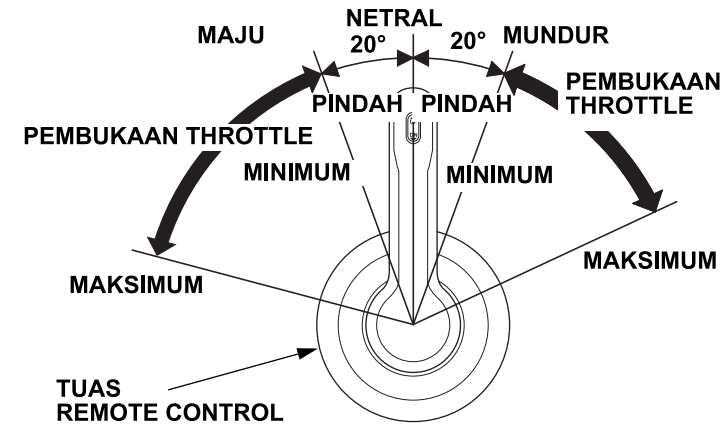
Menggerakkan tuas ke posisi MAJU (yaitu sekitar 20 ° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi ke depan. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MAJU akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan kapal maju.

NETRAL:

Tenaga mesin terputus dari baling-baling.

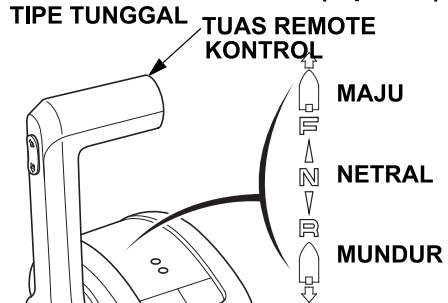
MUNDUR:

Menggerakkan tuas ke posisi MUNDUR (yaitu sekitar 20 ° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi mundur. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MUNDUR akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan mundur kapal.



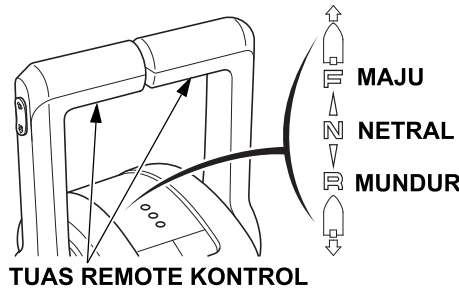
KONTROL DAN FITUR

Tuas Remote Kontrol (Tipe D2)



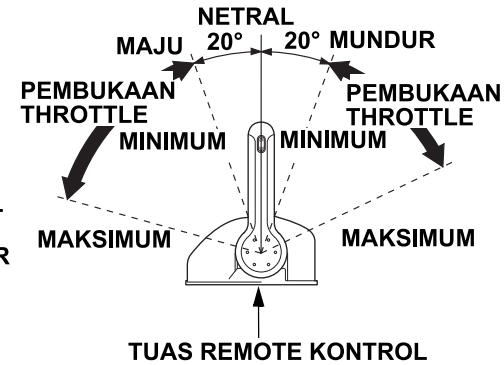
Perpindahan gigi ke depan, mundur, atau netral dan penyesuaian kecepatan mesin dapat dilakukan dengan tuas remote kontrol.

TIPE GANDA



MAJU:
Menggerakkan tuas ke posisi MAJU (yaitu sekitar 20 ° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi ke depan. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MAJU akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan kapal maju.

NETRAL:
Tenaga mesin terputus dari baling-baling.

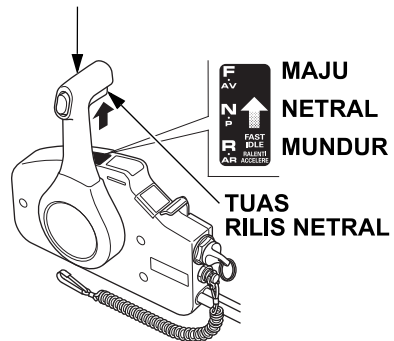


MUNDUR:
Menggerakkan tuas ke posisi MUNDUR (yaitu sekitar 20 ° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi mundur. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MUNDUR akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan mundur kapal.

KONTROL DAN FITUR

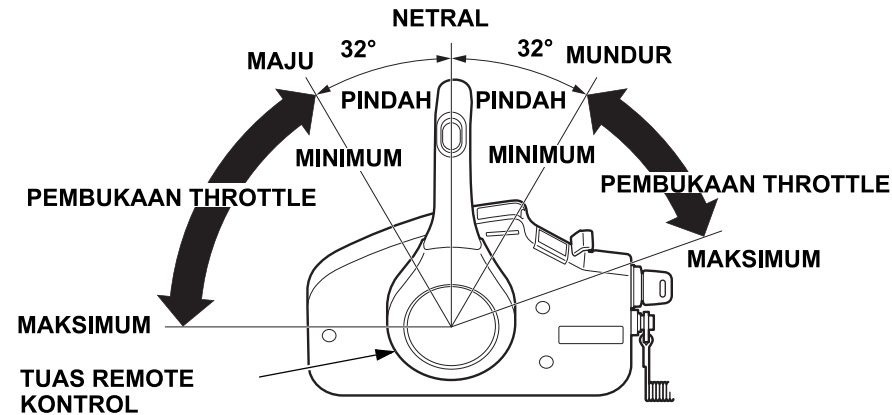
Tuas Remote Kontrol (Tipe R1)

TUAS REMOTE KONTROL



Perpindahan gigi ke depan, mundur, atau netral dan penyesuaian kecepatan mesin dapat dilakukan dengan tuas remote kontrol.

Perlu menarik tuas rilis netral untuk mengoperasikan tuas remote kontrol.



MAJU:

Menggerakkan tuas ke posisi MAJU (yaitu sekitar 32° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi ke depan. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MAJU akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan kapal maju.

NETRAL:

Tenaga mesin terputus dari baling-baling.

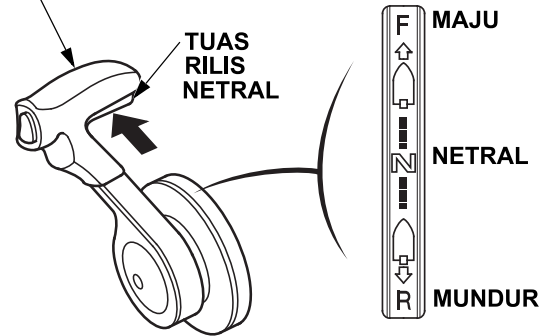
MUNDUR:

Menggerakkan tuas ke posisi MUNDUR (yaitu sekitar 32° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi mundur. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MUNDUR akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan mundur kapal.

KONTROL DAN FITUR

Tuas Remote Kontrol (Tipe R2)

TUAS REMOTE KONTROL



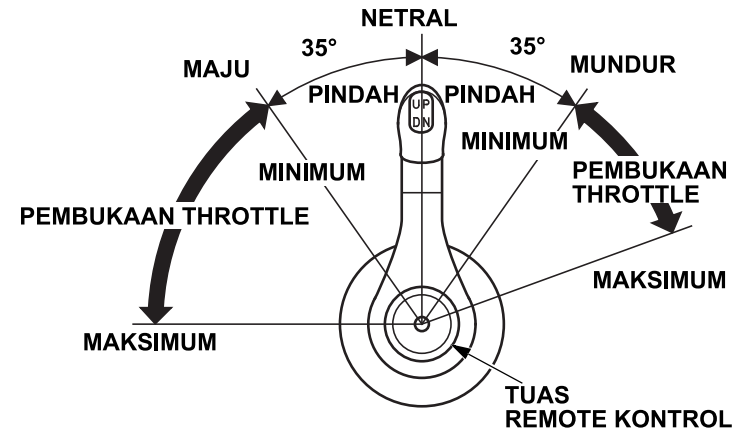
Perpindahan gigi ke depan, mundur, atau netral dan penyesuaian kecepatan mesin dapat dilakukan dengan tuas remote kontrol.

Perlu menarik tuas rilis netral untuk mengoperasikan tuas remote kontrol.

MAJU:
Menggerakkan tuas ke posisi MAJU (yaitu sekitar 32° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi ke depan. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MAJU akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan kapal maju.

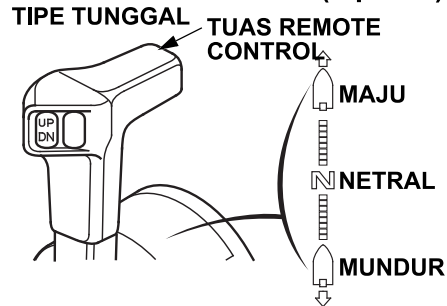
NETRAL:
Tenaga mesin terputus dari baling-baling.

MUNDUR:
Menggerakkan tuas ke posisi MUNDUR (yaitu sekitar 32° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi mundur. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MUNDUR akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan mundur kapal.



KONTROL DAN FITUR

Tuas Remote Kontrol (Tipe R3)

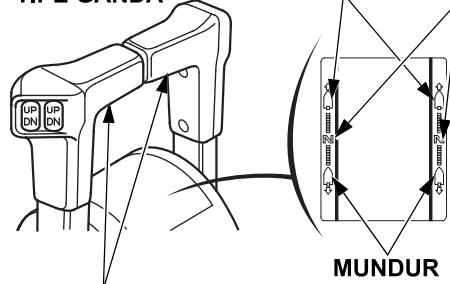


TUAS REMOTE KONTROL

Perpindahan gigi ke depan, mundur, atau netral dan penyesuaian kecepatan mesin dapat dilakukan dengan tuas remote kontrol.

Perlu menarik tuas rilis netral untuk mengoperasikan tuas remote kontrol.

TIPE GANDA



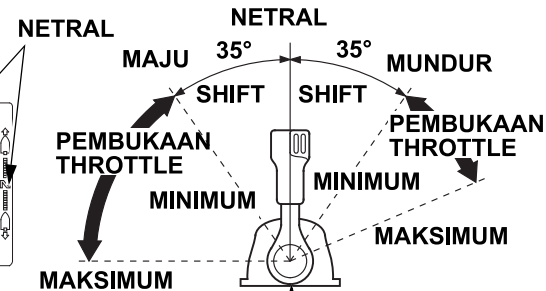
TUAS REMOTE KONTROL

MAJU:

Menggerakkan tuas ke posisi MAJU (yaitu sekitar 32° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi ke depan. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MAJU akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan kapal maju.

NETRAL:

Tenaga mesin terputus dari baling-baling.



TUAS REMOTE KONTROL

MUNDUR:

Menggerakkan tuas ke posisi MUNDUR (yaitu sekitar 32° dari posisi NETRAL) menjadikan gigi mundur. Memindahkan tuas lebih jauh dari posisi MUNDUR akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan mundur kapal.

KONTROL DAN FITUR

TUAS RILIS NETRAL

(Tipe D1)

TUAS
REMOTE
REMOTE

TUAS
RILIS
NETRAL

(Tipe R1)

TUAS REMOTE CONTROL

TUAS
RILIS
NETRAL

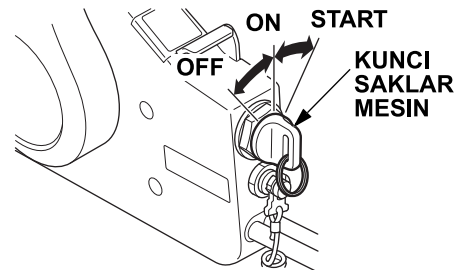
(Tipe R2)

TUAS REMOTE CONTROL

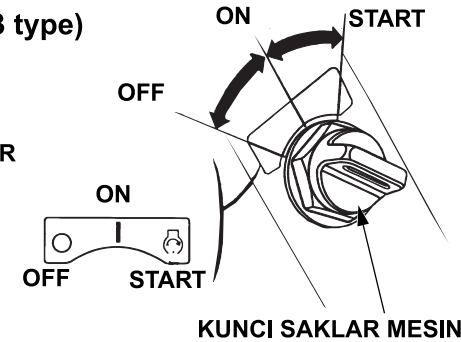
TUAS
RILIS
NETRAL

Saklar Mesin

(Tipe R1)



(D1, D2 tanpa tipe Saklar START/STOP)
(R2, R3 type)



Tuas rilis netral ditempatkan di tuas remote kontrol untuk mencegah pengoperasian tuas remote kontrol yang tidak disengaja. Tuas remote kontrol tidak beroperasi kecuali jika dipindahkan sambil menarik tuas pelepas netral. Remote kontrol ini dilengkapi dengan sakelar mesin tipe otomotif. Pada tipe flush-mount (tipe D1), tipe top-mount (tipe D2), saklar mesin ditempatkan pada panel saklar kunci. Pada tipe sisi-mount (tipe R1), saklar mesin ditempatkan di samping Anda di dekat kotak remote kontrol. Pada tipe flush-mount (tipe R2) dan tipe top-mount (tipe R3), saklar mesin ditempatkan di pusat panel saklar..

Posisi kunci:

START: untuk menyalakan mesin.

ON: untuk menjalankan mesin setelah menyala
OFF: untuk mematikan mesin
(PENGAPIAN MATI).

PERHATIKAN

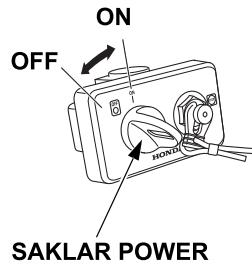
Jangan biarkan tombol mesin ON (kunci dalam posisi ON) ketika mesin tidak berjalan karena baterai akan habis.

CATATAN

Motor starter tidak akan berfungsi kecuali tuas remote control dalam posisi NETRAL, dan klip berada di saklar stop darurat.

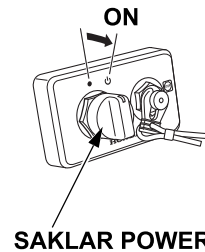
KONTROL DAN FITUR

Saklar Power (Tipe kunci Normal)



Remote kontrol ini dilengkapi dengan saklar power. Saklar ini ditempatkan pada panel saklar kunci.
Posisi kunci (Untuk tipe kunci normal):
ON: untuk menyalakan mesin setelah memulai.
OFF: untuk mematikan mesin (PENGAPIAN MATI).
Untuk tipe Honda Smart Key, putar saklar power ke kanan untuk menghidupkan power. Power ON saat OFF, dan power OFF saat ON.

Saklar Power (Tipe Honda Smart Key)



PERHATIKAN

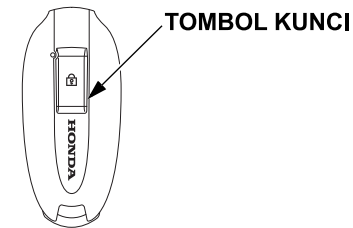
Jangan biarkan tombol mesin ON (kunci dalam posisi ON) ketika mesin tidak berjalan karena baterai akan habis.

CATATAN

Untuk tipe Honda Smart Key, power tidak akan dinyalakan kecuali Honda Smart Key telah diautentikasi.

Power tidak akan dimatikan jika mesin sedang berjalan.

Honda Smart Key

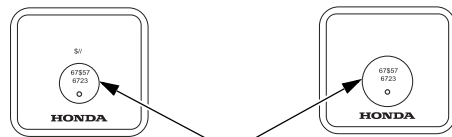


Gunakan Honda Smart Key untuk diautentikasi ke kotak remote control Anda.

Honda Smart Key memiliki sistem immobilizer. Sistem immobilizer membantu melindungi terhadap pencurian perahu.

KONTROL DAN FITUR

SAKLAR START/STOP



SAKLAR START/STOP

MENGHIDUKAN SEMUA MESIN UNTUK MOTOR TEMPEL MULTIPLE

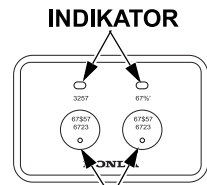
Tekan saklar start/stop saat power dalam posisi ON untuk menyalakan mesin

MOTOR TEMPEL TIPE TUNGGAL

Untuk motor tempel multiple, adalah mungkin untuk menyalakan semua mesin pada saat yang sama ketika menggunakan semua saklar start engine.

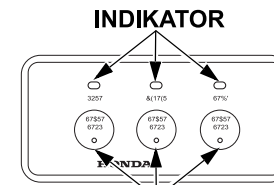
Juga, dimungkinkan untuk menyalakan setiap mesin secara individual dengan menggunakan sakelar tipe ganda atau tiga.

Pada saat ini, indikator tombol yang sesuai muncul.



SAKLAR START/STOP

MOTOR TEMPEL TIPE GANDA



SAKLAR START/STOP

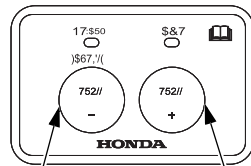
MOTOR TEMPEL TIPE TIGA

CATATAN

Motor starter tidak akan berfungsi kecuali tuas remote kontrol dalam posisi NETRAL, dan klip berada dalam sakelar stop darurat.

KONTROL DAN FITUR

SAKLAR FUNGSI (Tipe D1)



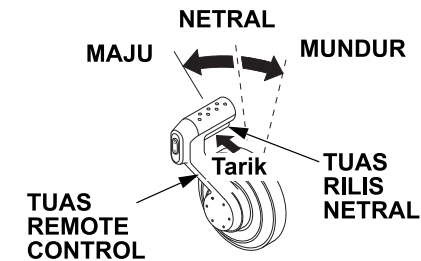
SAKLAR [-] SAKLAR [+]

Saklar fungsi digunakan untuk operasi dalam mode siaga cepat dan mode trolling.

<Mode Idle Cepat>

Mode idle cepat hanya diperlukan untuk menyalakan model motor tempel karburator. Model BF200D, BF225D, dan BF250D menggunakan injeksi bahan bakar terprogram, sehingga mode ini tidak diperlukan untuk menyalakan.

Setelah mesin dinyalakan dan jika suhu luar di bawah 5 ° C (41 ° F), mode idle cepat dapat digunakan untuk mempercepat pemanasan mesin.



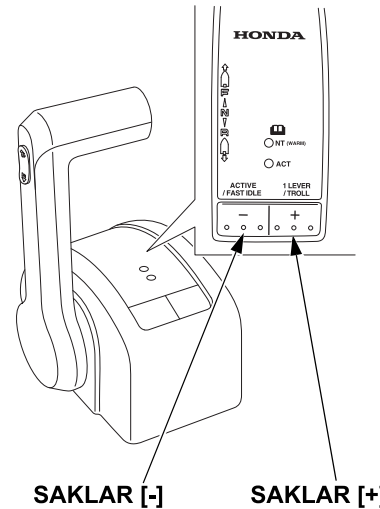
Gunakan saklar [-] dan tuas remote kontrol untuk menyesuaikan kecepatan mesin tanpa perpindahan gigi saat memanaskan mesin. Dengan menekan saklar [-] yang ditekan saat tuas remote kontrol berada di posisi NETRAL, putar tuas ke depan. Terus putar tuas ke depan. Throttle terbuka dan kecepatan mesin meningkat setelah tuas melewati titik perpindahan. Perhatikan bahwa mekanisme perpindahan gigi tidak berfungsi ketika saklar [-] ditekan sekali dan kemudian dilepaskan setelah tuas remote kontrol dipindahkan. Tuas kontrol tidak beroperasi kecuali tuas pelepas netral ditarik.

KONTROL DAN FITUR

<Mode Trolling>

Kecepatan mesin dapat disesuaikan dengan sakelar [-] dan [+] ketika berada dalam mode trolling. Jika Anda menekan dan menahan sakelar [+] saat melaju dengan throttle tertutup, mode berubah menjadi mode trolling.

SAKLAR FUNGSI (tipe D2)



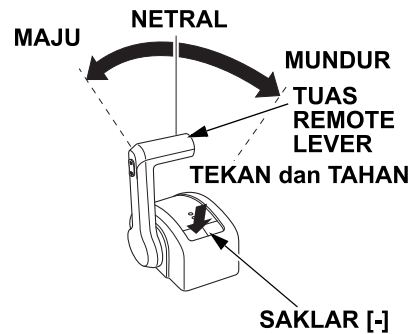
Sakelar fungsi digunakan untuk operasi dalam mode idle cepat, mode trolling, mode satu-tuas dan mode pilihan stasiun.

<Mode Idle Cepat>

Mode idle cepat hanya diperlukan untuk menyalakan model motor tempel karburator. Model BF200D, BF225D, dan BF250D menggunakan injeksi bahan bakar terprogram, sehingga mode ini tidak diperlukan untuk menyalakan.

Setelah mesin dinyalakan dan jika suhu luar di bawah 5 ° C (41 ° F), mode idle cepat dapat digunakan untuk mempercepat pemanasan mesin.

KONTROL DAN FITUR



Gunakan saklar [-] dan tuas remote kontrol untuk menyesuaikan kecepatan mesin tanpa perpindahan gigi saat memanaskan mesin. Dengan menekan saklar [-] yang ditekan saat tuas remote kontrol berada di posisi NETRAL, putar tuas ke depan. Terus putar tuas ke depan. Throttle terbuka dan kecepatan mesin meningkat setelah tuas melewati titik perpindahan. Perhatikan bahwa mekanisme perpindahan gigi tidak berfungsi ketika saklar [-] ditekan sekali dan kemudian dilepaskan setelah tuas remote kontrol dipindahkan.

<Mode Trolling>

Kecepatan mesin dapat disesuaikan dengan saklar [-] dan [+] ketika berada dalam mode trolling. Jika Anda menekan dan menahan saklar [+] saat melaju dengan throttle tertutup, mode berubah menjadi mode trolling.

<Mode Tuas-tunggal>

(Untuk beberapa jenis motor tempel) Pergantian gigi dan pengaturan kecepatan mesin dari semua motor tempel dapat dilakukan dengan satu tuas pengendali jarak jauh saat berada dalam mode tuas tunggal. Jika Anda menekan dan menahan saklar [+] saat semua tuas remote control berada dalam posisi NETRAL, mode akan berubah menjadi mode tuas satu.

<Mode Stasiun Pilihan>

Untuk beberapa jenis stasiun, gunakan saklar [-] untuk mengubah stasiun pengoperasian. Jika Anda menekan dan menahan saklar [-] stasiun yang tidak aktif saat semua tuas remote kontrol dalam posisi NETRAL, Anda dapat mengoperasikan motor tempel menggunakan stasiun ini.

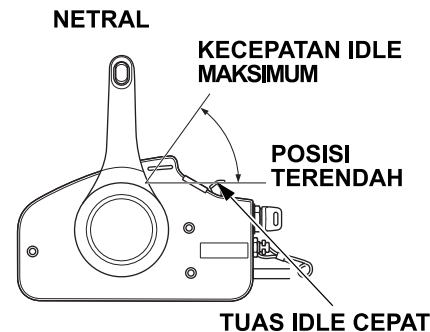
KONTROL DAN FITUR

Tipe Idle Cepat (Tipe R1)/Tombol Idle Cepat (Tipe R2, R3)

Tuas idel cepat / tombol idle cepat hanya diperlukan untuk menyalakan model motor tempel karburator. Model BF200D, BF225D, dan BF250D menggunakan injeksi bahan bakar terprogram, sehingga tuas ini tidak diperlukan untuk menyalakan.

Setelah mesin dinyalakan dan jika suhu luar di bawah 5 ° C (41 ° F), tombol idle cepat / tombol idle cepat dapat digunakan untuk mempercepat pemanasan mesin.

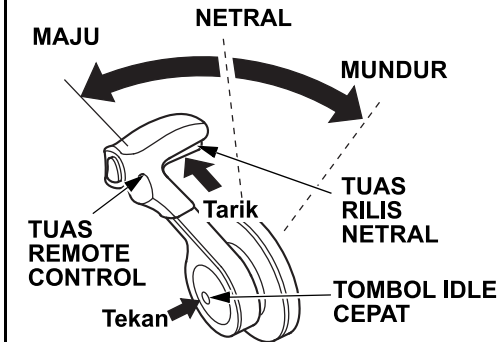
<Tuas Idle Cepat> (Tipe R1)



Tuas idle cepat tidak akan bergerak kecuali tuas remote control dalam posisi NETRAL. Sebaliknya, tuas remote control tidak akan bergerak kecuali tuas siaga cepat berada di posisi terendah.

Turunkan tuas idle cepat ke posisi paling rendah untuk mengurangi idle cepat.

<Tombol Idle Cepat> (Tipe R2)



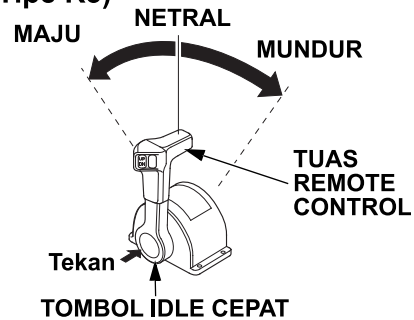
Tekan tombol idle cepat, putar tuas remote control ke depan. Terus putar tuas ke depan. Throttle terbuka dan kecepatan mesin meningkat setelah tuas melewati titik pergantian.

Perhatikan bahwa mekanisme perpindahan gigi tidak berfungsi saat tombol idle cepat ditekan satu kali dan kemudian dilepaskan setelah tuas remote control dipindahkan.

Tuas kontrol tidak beroperasi kecuali tuas rilis netral ditarik.

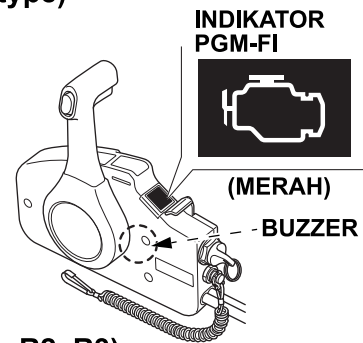
KONTROL DAN FITUR

<Tombol Idle Cepat> (Tipe R3)

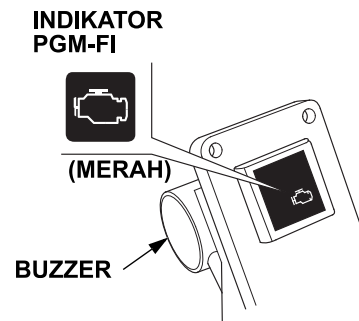


Gunakan tombol idle cepat dan tuas remote kontrol untuk menyesuaikan kecepatan mesin tanpa perpindahan gigi saat memanaskan mesin. Tekan tombol idle cepat, putar tuas remote kontrol ke depan. Terus putar tuas ke depan. Throttle terbuka dan kecepatan mesin meningkat setelah tuas melewati titik pergantian. Perhatikan bahwa mekanisme perpindahan gigi tidak berfungsi saat tombol idle cepat ditekan satu kali dan kemudian dilepaskan setelah tuas remote kontrol dipindahkan.

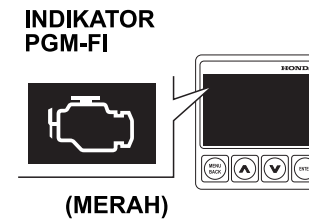
Indikator PGM-FI/Buzzer (R1 type)



(Tipe R2, R3)



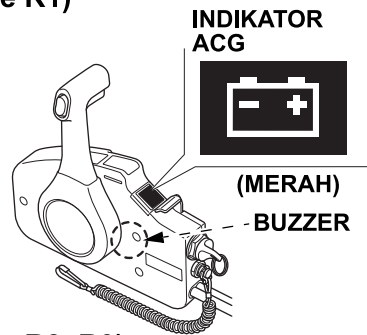
Tampilan assy



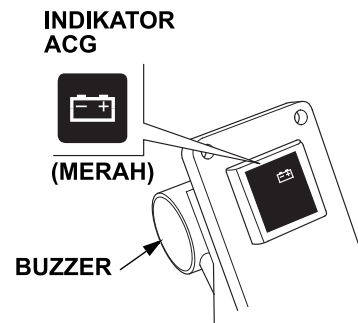
Indikator PGM-FI menyala dan bel berbunyi ketika sistem kontrol mesin rusak.

KONTROL DAN FITUR

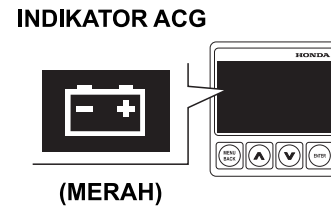
Indikator ACG /Buzzer (Tipe R1)



(Tipe R2, R3)

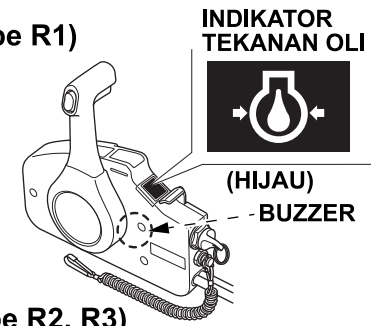


Tampilan assy

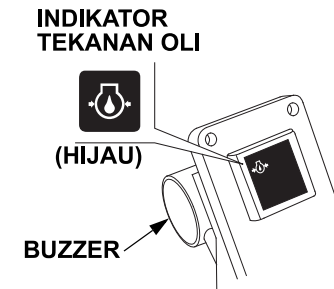


Indikator ACG menyala dan bel berbunyi ketika sistem pengisian rusak.

Indikator Tekanan Oli/Buzzer (Tipe R1)



(Tipe R2, R3)



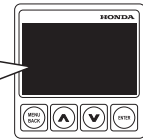
KONTROL DAN FITUR

Tampilan assy

INDIKATOR TEKANAN OLI



(MERAH)



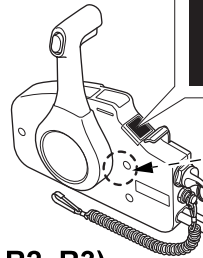
Indikator tekanan oli mati dan bel berbunyi ketika level oli rendah dan/atau sistem pelumasan mesin rusak. Kecepatan mesin melambat secara bertahap saat ini.

Indikator Panas Berlebih/Buzzer (Tipe R1)

INDIKATOR PANAS BERLEBIH



(MERAH)
BUZZER



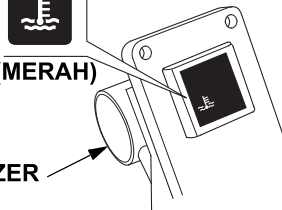
(Tipe R2, R3)

INDIKATOR PANAS BERLEBIH



(MERAH)

BUZZER

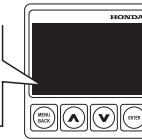


Tampilan assy

INDIKATOR PANAS BERLEBIH



(MERAH)



Indikator panas berlebih menyala dan bel berbunyi ketika sirkuit pendingin mesin rusak. Kecepatan mesin melambat saat ini.

Buzzer Separator Air

Bel sparator air berbunyi saat air terakumulasi dalam separator air.

KONTROL DAN FITUR

Saklar Trim/ Tilt Power

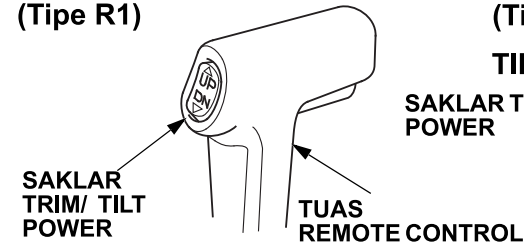
Power Trim

Tekan saklar trim/tilt power pada tuas remote control berfungsi untuk menyesuaikan sudut kemiringan motor tempel dari -4° hingga 16° untuk menjaga kemiringan perahu yang tepat. Saklar trim/tilt power dapat dioperasikan saat perahu sedang berjalan atau ketika berhenti. Dengan menggunakan saklar trim/tilt power, operator dapat mengubah sudut trim motor tempel untuk mencapai akselerasi, kecepatan, stabilitas, dan konsumsi bahan bakar maksimum yang optimal.

CATATAN:

Sudut lis motor tempel dari -4° hingga 16° adalah sudut ketika motor tempel dipasang di perahu pada 12° .

(Tipe R1)



(R2 type)

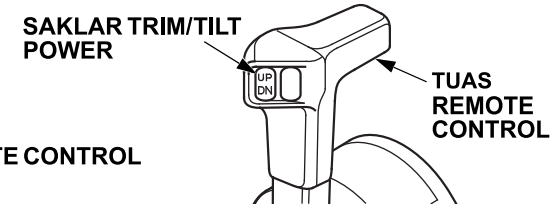


PERHATIAN:

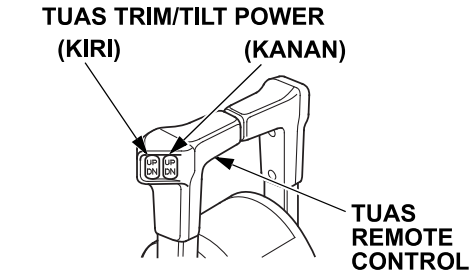
Sudut trim/tilt yang berlebihan selama operasi dapat menyebabkan baling-baling keluar dari air dan menyebabkan ventilasi baling-baling dan mesin over-revving. Sudut trim/tilt yang berlebihan juga dapat merusak pompa air.

(Tipe R3)

TIPE TUNGGAL

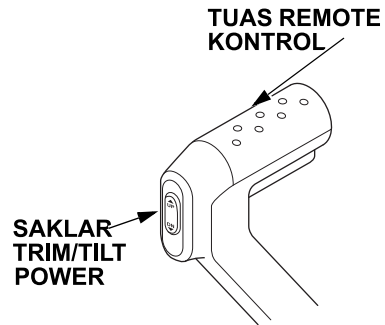


TIPE GANDA



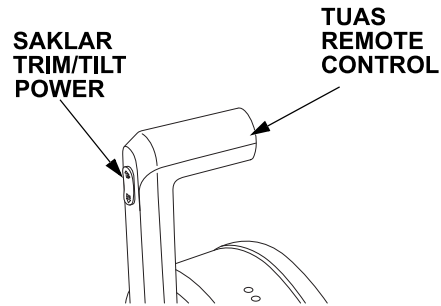
KONTROL DAN FITUR

(Type D1)

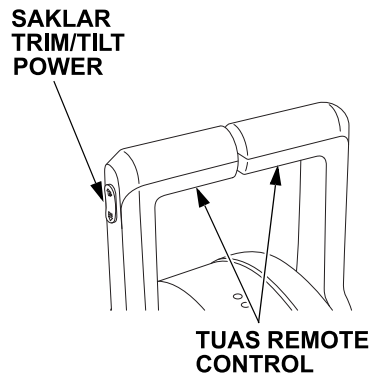


(Type D2)

TIPE TUNGGAL



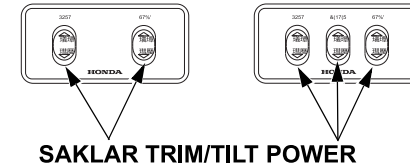
TIPE GANDA



PANEL SAKLAR PTT

DUAL TYPE

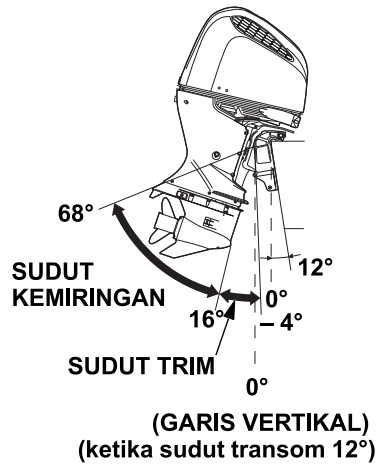
TRIPLE TYPE



CATATAN:

Untuk motor tempel multiple, sudut trim/tilt semua motor tempel disesuaikan pada saat yang sama ketika menggunakan sakelar trim/tilt power pada tuas remote kontrol dan sudut trim/tilt dari setiap motor tempel disesuaikan dengan menggunakan masing-masing sakelar trim/tilt power di panel.

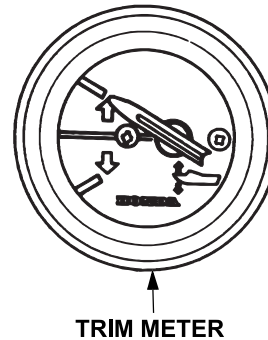
KONTROL DAN FITUR



Power Tilt

Tekan sakelar trim/tilt power untuk menyesuaikan sudut kemiringan motor tempel 16° hingga 68°. Dengan menggunakan saklar trim / tilt listrik, operator dapat mengubah sudut kemiringan motor tempel untuk operasi air dangkal, pantai, peluncuran dari trailer, atau tambatan. Silakan miringkan secara bersamaan, saat Anda memasang tipe motor tempel ganda.

Trim Meter (peralatan opsional)



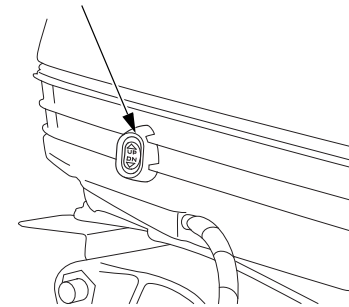
Trim Meter memiliki kisaran - 4 ° hingga 16 ° dan menunjukkan sudut trim motor tempel. Lihat trim meter saat menggunakan saklar trim/tilt power untuk mencapai kinerja perahu yang tepat.

CATATAN:

Sudut trim motor tempel - 4° hingga 16° adalah sudut ketika motor tempel dipasang di atas kapal pada 12°.

Power Tilt Switch (samping motor tempel)

POWER TILT SWITCH

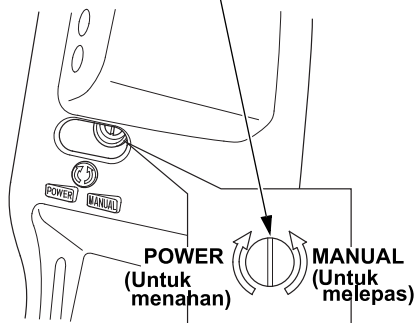


Sakelar tilt power yang terletak di samping motor tempel adalah sakelar yang nyaman untuk memiringkan motor tempel untuk mencari jejak, atau melakukan perawatan motor tempel. Sakelar tilt power ini seharusnya hanya dioperasikan dengan perahu ketika dihentikan dan mesin dimatikan.

KONTROL DAN FITUR

Katup Pelepas Manual

KATUP PELEPAS MANUAL



Jika saklar trim/tilt power tidak akan memiringkan motor tempel, motor tempel dapat dimiringkan atau diturunkan secara manual dengan membuka katup pelepas manual. Untuk memiringkan motor tempel secara manual, putar katup pelepas manual di bawah braket buritan kiri tidak lebih dari 1 atau 2 putaran berlawanan arah jarum jam menggunakan obeng.

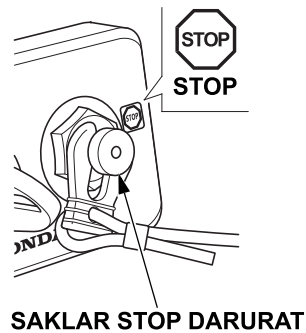
Setelah memiringkan motor tempel, putar katup bantuan manual searah jarum jam dengan aman. Katup pelepas manual harus dikencangkan secara aman sebelum mengoperasikan motor tempel atau motor tempel dapat miring ketika beroperasi secara terbalik.

KONTROL DAN FITUR

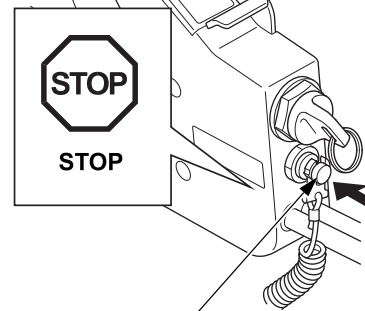
Saklar Stop Darurat

Tali saklar berhenti darurat disediakan untuk segera menghentikan mesin jika operator jatuh ke laut atau menjauh dari kontrol.

(Tipe D1, D2)

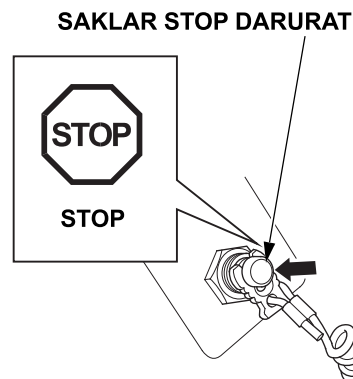


(Tipe R1)



SAKLAR STOP DARURAT

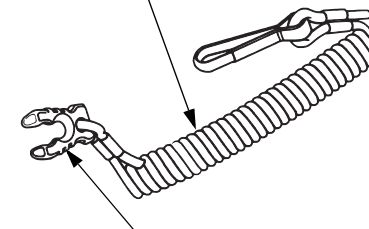
(Tipe R2, R3)



SAKLAR STOP DARURAT

Tali/Klip Saklar Stop Darurat

TALI SAKLAR
STOP DARURAT



KLIP SAKLAR STOP DARURAT

Klip sakelar berhenti darurat harus diaktifkan dengan sakelar berhenti darurat atau mesin tidak akan menyala. Ketika klip sakelar berhenti darurat terlepas dengan saklar berhenti darurat, mesin akan segera berhenti.

KONTROL DAN FITUR

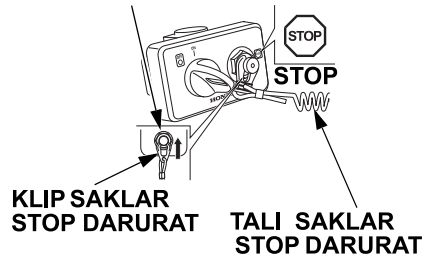
⚠ PERINGATAN

Jika saklar lanyard berhenti darurat tidak diatur, perahu akan susah dikontrol ketika dioperasikan, misalnya, jatuh ke laut dan motor tempel tidak dapat dioperasikan.

Demi keselamatan operator dan penumpang, pastikan untuk mengatur klip sakelar penahan darurat yang terletak di salah satu ujung saklar darurat berhenti dengan saklar darurat. Pasang ujung yang lain dari sakelar saklar berhenti darurat secara aman ke operator.

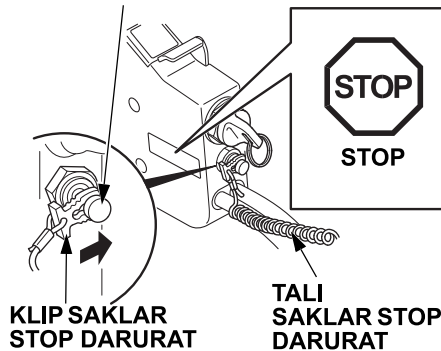
(Tipe D1, D2)

SAKLAR STOP DARURAT



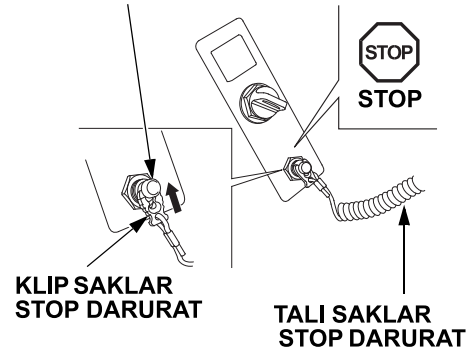
(Tipe R1)

SAKLAR STOP DARURAT



(R2, R3 type)

SAKLAR STOP DARURAT

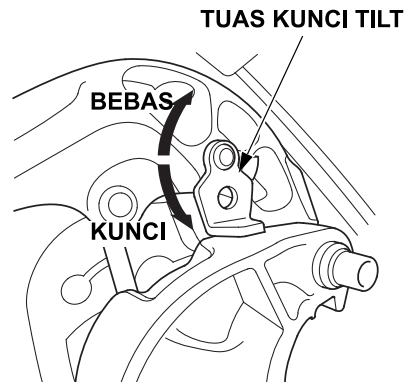


Klip Saklar Stop Darurat Cadangan (peralatan opsional)

Klip saklar stop darurat tersedia dari dealer motor tempel Anda. Klip sakelar stop darurat dapat disimpan dalam tas peralatan (lihat halaman 115).

KONTROL DAN FITUR

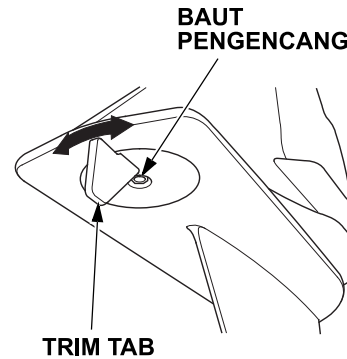
Tuas Kunci Tilt



Gunakan tuas kunci kemiringan untuk menaikkan motor tempel dan menguncinya di posisi ketika kapal ditambatkan atau berlabuh untuk waktu yang lama.

Miringkan motor tempel sejauh mungkin dan gerakkan tuas kunci ke arah penguncian.

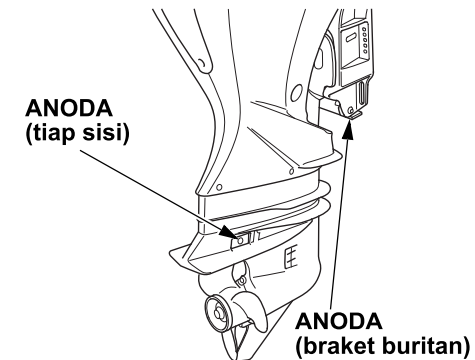
Trim Tab



Jika roda kemudi / pegangan ditarik ke samping saat berjalan dengan kecepatan penuh, atur tab trim agar perahu berjalan lurus ke depan.

Kendurkan baut pengencang dan putar tab trim ke kanan atau ke kiri untuk menyesuaikan.

Anoda



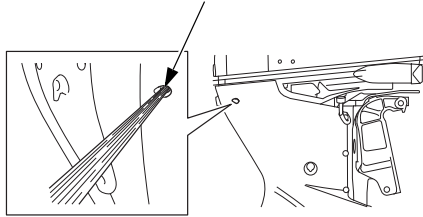
Anoda adalah bahan karbon yang membantu melindungi motor tempel dari korosi.

PERHATIKAN

Jangan cat anoda. Ini akan memperburuk fungsi anoda, yang dapat menyebabkan kerusakan berupa karat dan korosi pada motor tempel.

KONTROL DAN FITUR

Lubang Pemeriksaan Air Pendingin LUBANG PEMERIKSAAN AIR PENDINGIN

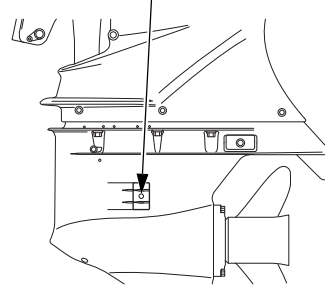


Air pendingin diperiksa di sini untuk melihat apakah ia beredar di dalam mesin dengan benar.

Setelah menyalakan mesin, periksa lubang periksa air pendingin apakah air pendingin bersirkulasi melalui mesin.

Port Masuk Air Pendingin

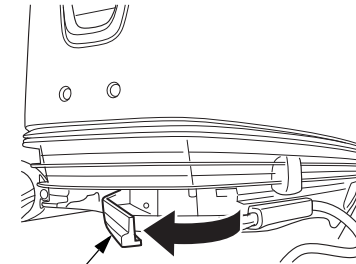
PORT MASUK AIR PENDINGIN (setiap sisi)



Air pendingin mesin masuk ke mesin melalui port ini.

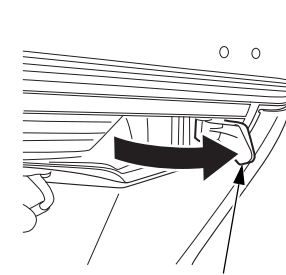
PENGAIT TUTUP MESIN

Depan



PENGAIT TUTUP MESIN

Sisi

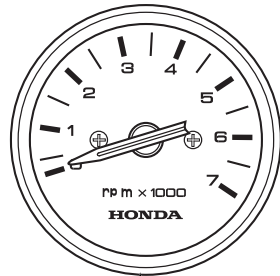


PENGAIT TUTUP MESIN (setiap sisi)

Tarik kait tutup mesin untuk melepaskan tutup mesin.

KONTROL DAN FITUR

Tachometer (peralatan opsional)



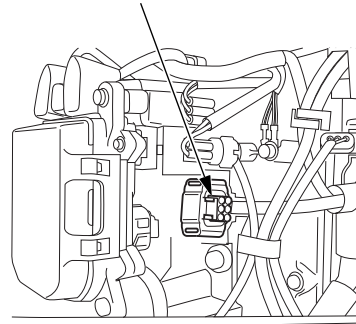
TACHOMETER

Tachometer menunjukkan kecepatan mesin dalam putaran per menit.

Sekrup Antarmuka NMEA

Sekrup antarmuka NMEA2000 dapat memberikan informasi mengenai kecepatan mesin, konsumsi bahan bakar, dan berbagai peringatan ke jaringan NMEA2000 yang ada melalui kabel antarmuka opsional. Hubungi dealer Anda untuk informasi lebih lanjut.

SEKRUP ANTARMUKA NMEA



Sistem Notifikasi Jam Operasi

Mesin motor tempel ini menghitung jumlah jam operasi sejak pemeliharaan periodik terakhir. Ketika pemeliharaan periodik berikutnya dilakukan, mesin akan memberitahukan jaringan NMEA2000, dan indikasi pemeliharaan ditampilkan pada perangkat yang kompatibel dengan NMEA2000.

Setelah perawatan berkala dilakukan, atur ulang penghitung jam dengan:

Jenis DBW:

1. Menghentikan mesin.
2. Memutar kunci kontak atau saklar daya ke posisi ON.
3. Mengatur perpindahan gigi pada F atau R.
4. Masukkan dan tarik klip sakelar stop darurat 5 kali dalam 20 detik. Bel akan berbunyi sekali ketika penghitung waktu diatur ulang.

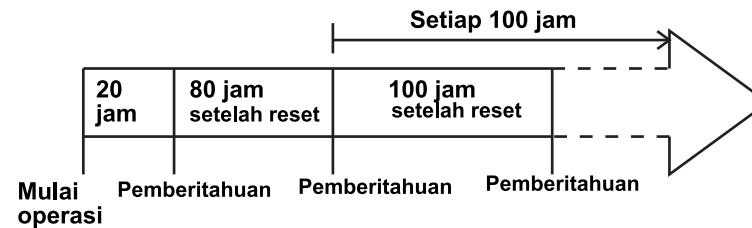
KONTROL DAN FITUR

1. Menghentikan mesin.
2. Mengatur perpindahan gigi pada F atau R.
3. Mematikan tombol mesin. Bel itu akan berbunyi sekali.
4. Masukkan dan tarik klip sakelar stop darurat 5 kali dalam 20 detik. Bel akan berbunyi sekali ketika penghitung waktu diatur ulang.

Perawatan berkala diperlukan ketika waktu operasi atau waktu sejak perawatan terakhir mencapai batas yang ditentukan. Oleh karena itu, perawatan berkala mungkin diperlukan berdasarkan pada jumlah bulan sejak pemeliharaan terakhir sebelum peringatan berdasarkan tampilan jam operasi mesin (lihat Jadwal Perawatan di halaman 116).

Atur ulang penghitung jam kapan pun perawatan dilakukan, baik berdasarkan interval waktu atau jumlah jam operasi.

<waktu notifikasi jam operasi>



<Tampilan>

Langkah	1	2	3	4
Outboard motor	—	Mesin saklar ON	Mesin Menyala	Gigi pada F atau R
Tampilan	Saklar ON	—	—	—
Indikasi Pemeliharaan pada tampilan	Tidak terlihat Indikasi Pemeliharaan	Terlihat Indikasi Pemeliharaan	Terlihat Indikasi Pemeliharaan	Tidak terlihat Indikasi Pemeliharaan

KONTROL DAN FITUR

Tampilan yang kompatibel dengan NMEA2000:

- Ikuti instruksi untuk tampilan.
- Jika layar memungkinkan pemilihan pemberitahuan diatur, pilih "Beritahu" (atau yang setara).
- Hidupkan catu daya ke layar sebelum menyalakan saklar mesin motor tempel.
- Indikasi mungkin berbeda, tergantung pada jenis layar

Ketika "Pemeliharaan Berkala" ditunjukkan:

1. Lakukan perawatan berkala yang dilakukan tanpa penundaan setelah kembali ke pelabuhan.
2. Atur ulang penghitung jam. Jika tidak diatur ulang, indikasi pemeliharaan akan tetap ditampilkan, dan hitungan jam hingga pemeliharaan berikutnya akan salah.

Ketika perawatan periodik dilakukan sebelum "Pemeliharaan Berkala" ditunjukkan, atur ulang penghitung jam. Jika tidak diatur ulang, hitungan jam hingga pemeliharaan berikutnya akan salah.

5. PEMASANGAN

PERHATIAN

Motor Tempel yang dipasang tidak benar dapat menyebabkan Motor Tempel jatuh ke air, perahu tidak dapat melaju lurus ke depan, kecepatan mesin tidak meningkat, dan konsumsi bahan bakar yang banyak.

Kami merekomendasikan bahwa motor tempel dipasang oleh Dealer motor tempel Honda yang berwenang. Hubungi dealer resmi Honda di daerah Anda untuk instalasi dan operasi Y-OP (Pengguna Opsional Bagian)/peralatan.

Perahu yang Berlaku
Pilih perahu yang cocok untuk tenaga mesin.

Kekuatan mesin:

BF200D: 147,1 kW (200 PS)

BF225D: 165,5 kW (225 PS)

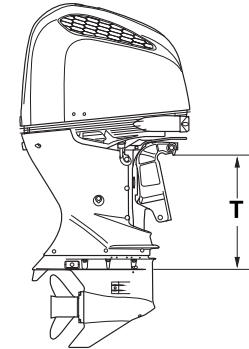
BF250D: 183.9 kW (250 PS)

Rekomendasi daya ditunjukkan pada sebagian besar kapal.

⚠ PERINGATAN

Jangan melebihi rekomendasi kekuatan pembuat kapal. Kerusakan dan cedera dapat terjadi.

Tinggi Transom

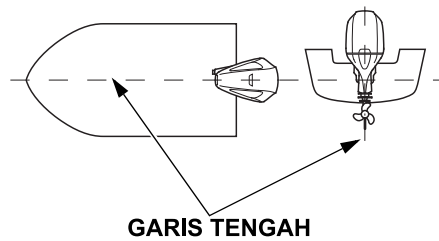


Type:	T (Tinggi Transom) (ketika sudut transom 12°)
X:	635 mm (25.0 in)
U:	762 mm (30.0 in)

Pilih motor tempel yang sesuai untuk tinggi kapal boat Anda.

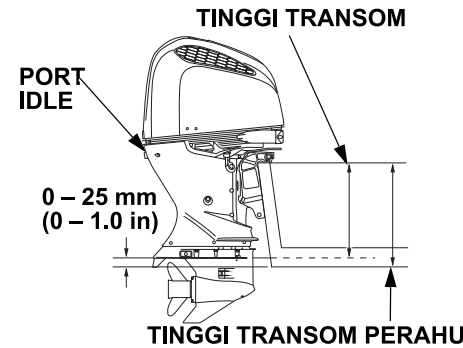
PEMASANGAN

Location

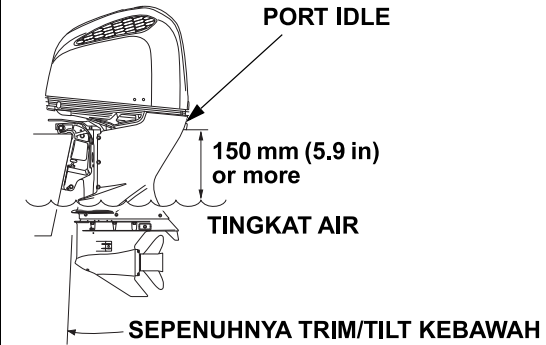


Pasang motor tempel pada buritan, pada pada garis tengah perahu.

Tinggi Pemasangan



Pastikan bahwa tinggi transom kapal benar untuk motor tempel. Ketinggian instalasi yang salah akan mengurangi kinerja. Motor tempel harus dipasang sehingga pelat anticavitation adalah 0 - 25 mm (0 - 1.0 in) di atas bagian bawah perahu. Dimensi yang benar berbeda sesuai dengan jenis perahu dan figurasi dasar perahu. Ikuti ketinggian pemasangan yang disarankan manufaktur.

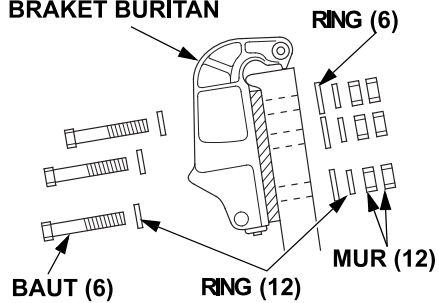


PERHATIKAN

- Tingkat air harus minimal 100 mm (4 in) di atas pelat anticavitation, jika tidak pompa air mungkin tidak menerima cukup air pendingin, dan mesin akan terlalu panas.
- Efek yang tidak diinginkan pada mesin dapat terjadi jika posisi pemasangan motor tempel terlalu rendah. Pangkas/miringkan motor tempel dengan perahu penuh dan hentikan mesin. Periksa apakah port idle adalah 150 mm (5,9 inci) atau lebih tinggi dari permukaan air.

PEMASANGAN

Pemasangan Motor Tempel BRAKET BURITAN



1. Oleskan pelumas silikon (Three Bond 1216 atau yang setara) ke lubang pemasangan motor tempel.
2. Atur motor tempel di atas kapal dan kencangkan dengan baut, ring, dan mur pengunci.

CATATAN:

Torsi standar:

55 N · m (5,6 kgf · m, 41 lbf · ft)

Torsi standar diberikan hanya sebagai pedoman. Torsi dari mur dapat berbeda sesuai dengan material dari perahu. Konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.



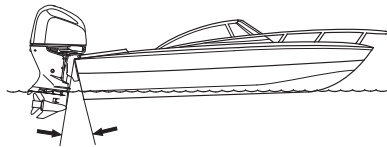
Sebelum memasang motor tempel di atas perahu, gantungkan motor tempel dengan kerekan atau alat yang setara dengan memasang tiga mata angkat ke motor tempel. Gunakan kerekan yang mampu menahan beban adalah 300 kg (661 lbs) atau lebih.

⚠ PERINGATAN

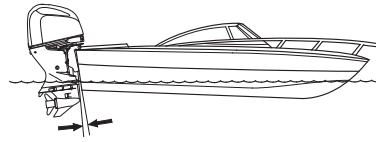
Pasang motor tempel dengan aman. motor tempel yang dipasang secara longgar dapat menyebabkan hilangnya motor tempel secara tidak sengaja dan kerusakan serta cedera pada

PEMASANGAN

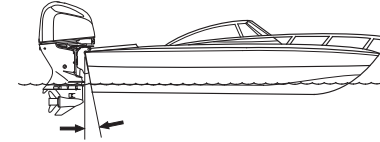
Pemeriksaan Sudut Motor Tempel (Jelajah)



SALAH
MENYEBABKAN PERAHU TERLALU "JONGKOK"



SALAH
MENYEBABKAN PERAHU TERLALU "JUNGKIR"



BENAR
MEMBERIKAN PERFORMA MAKSIMAL

Pasang motor tempel pada sudut trim terbaik agar daya jelajah dan kekuatan bisa maksimum.

Trim sudut terlalu besar: Kesalahan yang menyebabkan perahu menjadi terlalu "jongkok "

Sudut trim terlalu kecil: Kesalahan yang akan sebabkan kapal yang menjadi terlalu "jungkir."

Sudut trim terlalu kecil: Kesalahan yang akan sebabkan kapal yang menjadi terlalu "jungkir."

Sudut trim berbeda sesuai dengan kombinasi kapal, motor tempel, dan baling-baling, serta kondisi operasional.

Sesuaikan motor tempel sehingga tegak lurus dengan permukaan air (yaitu sumbu baling-baling sejajar dengan permukaan air).

PEMASANGAN

Sambungan Baterai

Gunakan baterai yang memiliki CCA (COLD CRANKING AMPERES) 799 at - 18 ° C (0 ° F) dan kapasitas cadangan 229 menit (12V-110Ah / 20HR) atau lebih spesifikasinya.

Baterai adalah bagian opsional (yaitu bagian yang akan dibeli terpisah dari motor tempel).

⚠ PERINGATAN

Baterai menghasilkan gas peledak: Jika dinyalakan, ledakan bisa menyebabkan cedera serius atau kebutaan. Berikan ventilasi yang memadai saat mengisi daya.

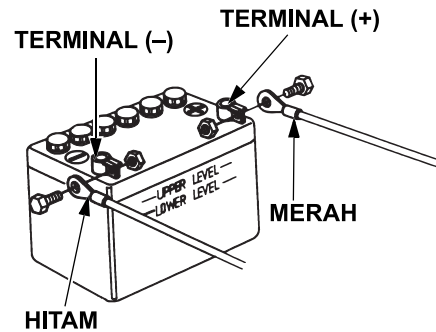
- **BAHAYA KIMIA:** Elektrolit baterai mengandung asam sulfat. Kontak dengan mata atau kulit, bahkan melalui pakaian, bisa menyebabkan luka bakar parah. Pakailah pakaian wajah dan pakaian pelindung.
 - Jauhkan api dan percikan api, dan jangan merokok di daerah itu.
- ANTIDOTE:** Jika elektrolit masuk ke mata Anda, siram dengan air hangat minimal 15 menit dan segera hubungi dokter.

- **RACUN:** Elektrolit adalah racun. **PENANGKAL:**
 - Eksternal: Siram dengan air.
 - Internal: Minum air atau susu dalam jumlah besar. Ikuti dengan minum susu magnesium atau minyak sayur, dan segera hubungi dokter.
- **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.**

Untuk melindungi baterai dari kerusakan mekanis dan mencegah baterai jatuh atau terjungkal, baterai harus:

- Dipasang dalam kotak baterai tahan korosi ukuran yang tepat.
- Diamankan dengan benar di kapal.
- Diamankan di lokasi yang bebas dari sinar matahari dan semprotan air langsung .
- Diamankan jauh dari tangki bahan bakar untuk menghindari percikan yang potensial di dekat tangki bahan bakar.

PEMASANGAN



Sambungkan kabel baterai:

1. Sambungkan kabel dengan penutup terminal merah ke terminal baterai positif (+).
2. Sambungkan kabel dengan penutup terminal hitam ke terminal baterai negatif (-).

CATATAN:

Ketika lebih dari satu motor tempel dipasang di atas perahu, hubungkan baterai ke masing-masing motor tempel.

PERHATIAN

- Pastikan untuk menghubungkan kabel baterai sisi (+) terlebih dahulu. Ketika melepaskan kabel, lepaskan sisi (-) terlebih dulu baru sisi (+).
- Jika kabel tidak dihubungkan dengan benar ke terminal, maka baterai tidak diisi.
- **Berhati-hatilah untuk tidak menghubungkan baterai dengan polaritas terbalik, karena ini akan merusak sistem pengisian baterai di motor tempel.**
- **Jangan lepaskan kabel baterai saat mesin menyala. Memutus kabel saat mesin menyala, akan merusak sistem kelistrikan motor tempel.**
- **Jangan meletakkan tangki bahan bakar di dekat baterai**

- **Berhati-hatilah untuk tidak menghubungkan baterai dengan polaritas terbalik, karena ini akan merusak sistem pengisian baterai di motor tempel.**
- **Jangan lepaskan kabel baterai saat mesin menyala. Memutus kabel saat mesin menyala, akan merusak sistem kelistrikan motor tempel.**
- **Jangan meletakkan tangki bahan bakar di dekat baterai**

PEMASANGAN

Ekstensi kabel baterai:

Memperpanjang kabel baterai asli akan menyebabkan tegangan baterai menurun karena panjang kabel dan jumlah koneksi yang bertambah. Penurunan voltase ini dapat menyebabkan bel berbunyi sebentar saat menggunakan motor starter dan dapat mencegah motor tempel menyala. Jika motor tempel dan bel berbunyi sebentar, mungkin ada tegangan yang mencukupi untuk mencapai mesin.

Instalasi Remote Kontrol (peralatan opsional)

PERHATIAN

Sistem kemudi yang tidak terpasang dengan benar, kotak remote kontrol, dan kabel remote kontrol, atau memasang yang berbeda jenis dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga. Hubungi dealer motor tempel Honda resmi untuk pemasangan yang benar.

Kotak kontrol tersedia dalam tipe seperti yang ditunjukkan.

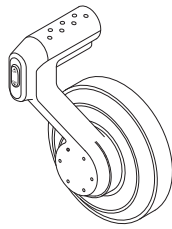
Pilih kotak kontrol yang paling sesuai untuk motor tempel Anda dengan mempertimbangkan posisi pemasangan, pengoperasian, dll. Dari kotak kontrol.

Hubungi dealer motor tempel Honda resmi untuk informasi lebih lanjut.

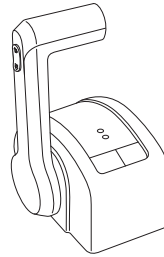
PEMASANGAN

Tipe DBW:

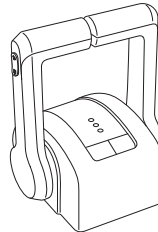
KOTAK REMOTE CONTROL



KOTAK KONTROL
TIPE FLUSH-MOUNT



KOTAK KONTROL
TIPE TOP-MOUNT
(UNTUK TIPE
MOTOR TEMPEL
TUNGGAL)



TOP-MOUNT TYPE
CONTROL BOX
(UNTUK TIPE MOTOR
TEMPEL DUAL)

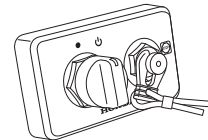
PANEL SAKLAR KUNCI



NORMAL KEY WITH
START/STOP SWITCH TYPE



KUNCI NORMAL TANPA
TIPE SAKLAR START/STOP



TIPE SMART KEY HONDA

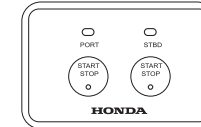
PANEL SAKLAR START/STOP



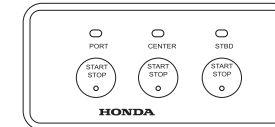
SEMUA STARTER MESIN
UNTUK MOTOR TEMPEL
MULTIPLE



TIPE TUNGGAL/
MOTOR TEMPEL



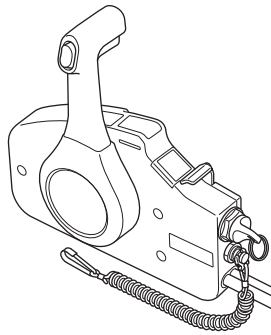
MOTOR TEMPEL
TIPE GANDA



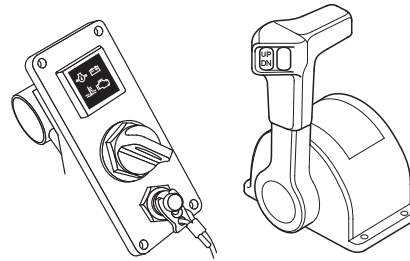
MOTOR TEMPEL
TIPE TRIPLE

PEMASANGAN

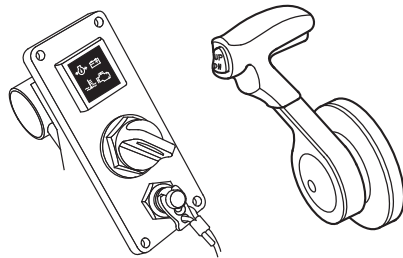
Tipe kabel mekanis:



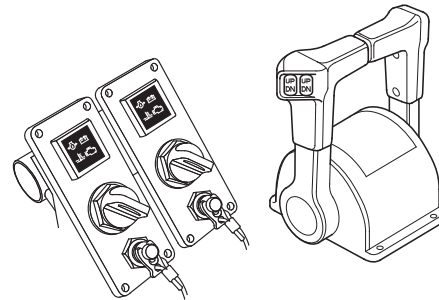
KOTAK KONTROL
TIPE SIDE-MOUNT



KOTAK KONTROL TIPE TOP-MOUNT
(UNTUK TIPE MOTOR TEMPEL TUNGGAL)
DAN PANEL SAKLAR



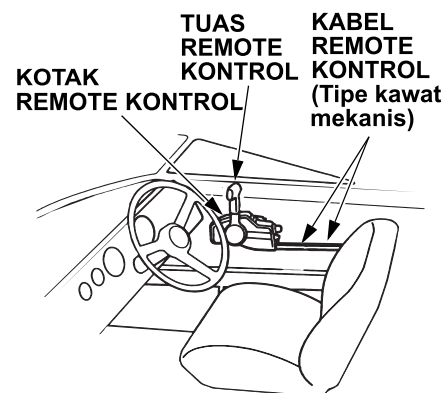
PANEL SAKLAR DAN KOTAK
KONTROL TIPE FLUSH-MOUNT



KOTAK KONTROL TIPE TOP-MOUNT
DAN PANEL SAKLAR
(UNTUK TIPE MOTOR TEMPEL GANDA)

PEMASANGAN

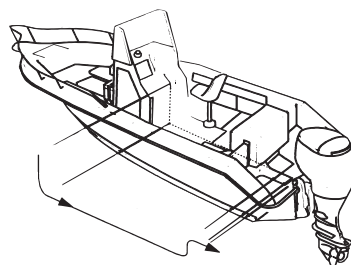
<Lokasi Kotak Remote Kontrol>



Pasang kotak remote kontrol di posisi yang mudah dioperasikan tuas dan sakelar remote kontrol. Jenis kawat mekanis: Pastikan tidak ada hambatan pada rute kabel kontrol.

Posisi kotak kontrol tipe D1, tipe D2, tipe R2 dan tipe R3 harus dipasang dengan cara yang sama.

<Panjang Kabel Remote Kontrol> (Tipe kawat mekanis)



Ukur jarak dari kotak kontrol ke motor tempel sepanjang rute kabel. Panjang kabel yang disarankan adalah 300 - 450 mm (11,8 - 17,7 inci) lebih panjang dari jarak yang diukur. Pasang kabel di sepanjang rute yang telah ditentukan dan pastikan jalurnya cukup panjang. Sambungkan kabel ke mesin dan pastikan tidak tertekuk, tertekuk tajam, tertarik kencang, atau terganggu saat mengemudi.

PERHATIAN

Jangan menekuk kabel remote kontrol setajam diameter rutenya yaitu 300 mm (11,8 inci) atau kurang, atau hal itu dapat memengaruhi masa pakai kabel dan pengoperasian tuas remote kontrol.

PEMASANGAN

Seleksi Baling-Baling

BF225D / BF250D:

Pilih baling-baling yang memadai sehingga kecepatan mesin pada kecepatan penuh yaitu 5.000 menit-1 (rpm) hingga 6.000 menit-1 (rpm) dapat terpenuhi.

BF250D:

Pilih baling-baling yang memadai sehingga kecepatan mesin pada kecepatan penuh adalah 5.300 menit-1 (rpm) hingga 6.300 menit-1 (rpm) dapat terpenuhi.

Kecepatan mesin bervariasi sesuai dengan ukuran baling-baling dan kondisi perahu. Penggunaan motor tempel di luar rentang kecepatan throttle penuh akan mempengaruhi mesin dan menyebabkan masalah serius. Penggunaan baling-baling yang benar menjamin akselerasi yang kuat, kecepatan tertinggi, keunggulan dalam hal ekonomi dan kenyamanan jelajah, dan hal itu juga menjamin kehidupan mesin yang lebih lama.

Konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi Anda untuk pemilihan baling-baling yang tepat.

Sambungan Saluran Bahan Bakar

Sambungkan saluran bahan bakar ke tangki dan motor tempel. Ikuti instruksi dari produsen perahu.

⚠ PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar, dan uap bensin dapat meledak, menyebabkan cedera serius atau kematian.

- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar. Tumpahan bahan bakar atau uap bahan bakar dapat menyala. Jika ada bahan bakar yang tumpah, pastikan area kering sebelum menyalakan mesin.
- Jauhkan panas, percikan api, dan nyala api.

6. PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

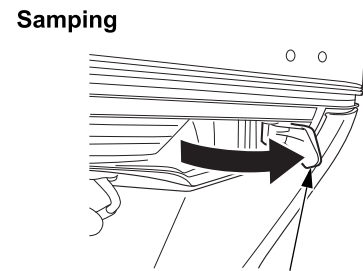
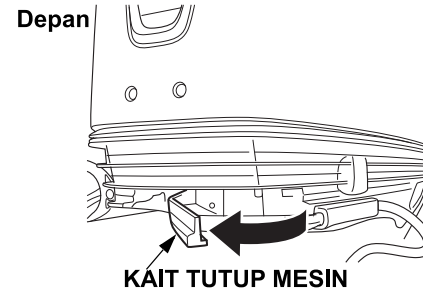
BF200D/BF225D/BF250D adalah motor tempel 4-tak, yang didinginkan dengan air, menggunakan bensin biasa tanpa timbal untuk bahan bakar. Tipe juga membutuhkan oli mesin. Periksa hal berikut sebelum mengoperasikan

⚠ **AWAS**

Lakukan pemeriksaan pra-operasi berikut saat mesin berhenti.

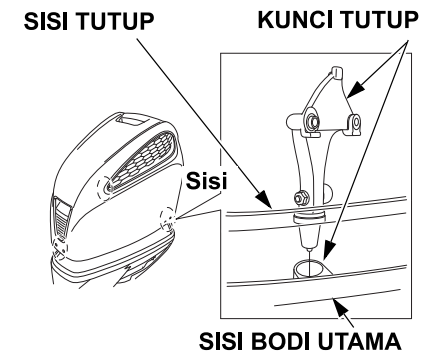
Sebelum melakukan pemeriksaan, lihat sekeliling dan di bawah mesin untuk memeriksa tanda-tanda kebocoran minyak atau bensin.

Pemasangan/pelepasan tutup mesin



1. Tarik semua kait penutup mesin.
2. Lepaskan penutup mesin dengan mengambilnya.

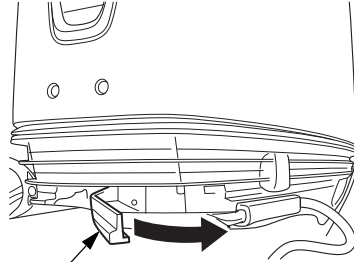
<Pemasangan>



1. Tempatkan penutup mesin pada bodi utama.
2. Geser penutup mesin sehingga kunci penutup pada penutup dikaitkan dengan kunci di bodi utama.

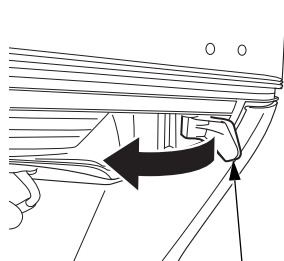
PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Depan



KAIT TUTUP MESIN

Sisi



KAIT TUTUP MESIN (Setiap sisi)

3. Dorong penutup mesin sampai setiap celah antara penutup mesin dan bagian utama dihilangkan.
4. Dorong semua kait penutup mesin untuk menguncinya.

⚠ PERINGATAN

Jangan mengoperasikan motor tempel tanpa penutup mesin. Terkena bagian yang bergerak dapat menyebabkan cedera.

Oli Mesin

PERHATIAN

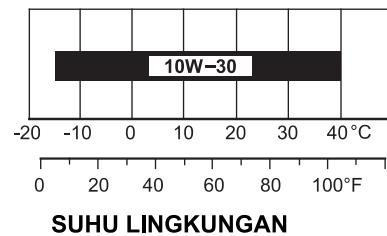
- Oli mesin merupakan faktor utama yang mempengaruhi performa mesin dan ketahanannya. Oli nondetergen dan kualitas rendah tidak disarankan, karena sifat pelumasnya tidak memadai.
- Menjalankan mesin dengan oli yang tidak mencukupi dapat menyebabkan kerusakan mesin yang serius.

<Oli Direkomendasikan>

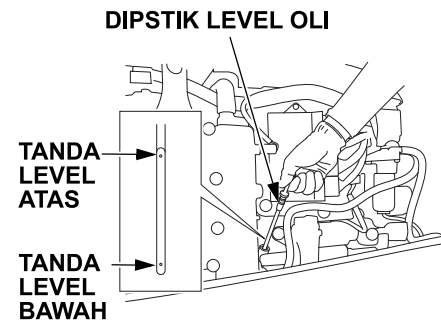
Gunakan oli Honda 4-tak atau oli dengan deterjen tinggi yang setara, oli motor kualitas premium yang disertifikasi untuk memenuhi atau melampaui persyaratan produsen mobil A.S. untuk kategori Layanan SG, SH, SJ atau SL. Kategori bahan bakar motor tempel SG, SH, SJ atau SL akan menunjukkan keterangan ini di wadahnya.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

SAE 10W-30 direkomendasikan untuk penggunaan umum.

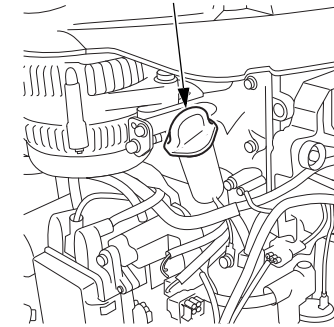


<Inspeksi dan Isi Ulang>



1. Posisikan motor tempel secara vertikal, dan lepas penutup mesin (lihat halaman 57).
2. Lepas tutup/dipstick pengisi oli dan bersihkan dengan lap bersih.
3. Masukkan kembali dipstick ke dalam, lalu tarik dan baca levelnya. Jika dekat atau di bawah tanda yang lebih rendah, lepaskan tutup pengisi minyak dan isi ke tanda tingkat atas dengan minyak yang disarankan. Kencangkan tutup pengisi minyak dengan aman. Jangan terlalu kencang.

OIL FILLER CAP



- Bila oli mesin terkontaminasi atau berubah warna, ganti dengan oli mesin segar (lihat halaman 118 untuk interval dan prosedur penggantian).
4. Pasang penutup mesin dan kunci dengan aman (lihat halaman 57)

PERHATIAN

Jangan mengisi lebih oli mesin. Periksa oli mesin setelah diisi ulang. Oli mesin yang berlebihan serta oli yang tidak mencukupi bisa menyebabkan kerusakan.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Bila Anda memeriksa tingkat oli lewat dipstick, Anda mungkin akan melihat oli mesin tampak seperti susu atau level oli Anda meningkat. Jika Anda menemukan kondisi tersebut, gantilah oli mesin anda. Lihat tabel berikut untuk penjelasan kondisi ini.

Metode Operasi	Hasil	Pengaruh
Menjalankan mesin di bawah 3000 rpm selama lebih dari 30% dari waktu dijalankan sehingga mesin tidak mendapat pemanasan.	- Air mengembun dalam mesin dan bercampur dengan oli, menghasilkan warna susu. - Campuran bahan bakar yang tidak terbakar dengan minyak, meningkatkan volume minyak.	Oli mesin yang buruk, menjadi kurang efisien sebagai pelumas, dan menyebabkan kerusakan pada mesin.
Sering menyalakan dan menghentikan mesin tanpa membiarkan mesin melakukan pemanasan.		

BAHAN BAKAR

Periksa level bahan bakar dan isi ulang jika perlu. Jangan mengisi tangki bahan bakar di atas BATAS ATAS.

Lihat instruksi produsen perahu.

Gunakan bensin tanpa timbal dengan Nomor Oktan Riset 91 atau lebih tinggi (Angka Oktane Pompa 86 atau lebih tinggi). Penggunaan bensin bertimbal dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

Jangan pernah menggunakan bensin yang sudah basi, terkontaminasi, atau dicampur dengan minyak. Hindari kotoran, debu, atau air di tangki bahan bakar.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

⚠ PERINGATAN

- Bensin sangat mudah terbakar dan mudah meledak dalam kondisi tertentu.
- Isi ulang bahan bakar di area yang berventilasi baik saat mesin berhenti.
- Jangan merokok atau biarkan api atau percikan api di area di mana mesin mengisi bahan bakar atau tempat penyimpanan bensin.
- Jangan mengisi tangki bahan bakar (seharusnya tidak ada bahan bakar di leher pengisi). Setelah mengisi bahan bakar, pastikan tutup bahan bakar ditutup dengan benar dan kencang.
- Hati-hati jangan sampai tumpah saat mengisi bahan bakar. Bahan bakar tumpah atau uap bahan bakar bisa menyala. Jika ada bahan bakar yang tumpah, pastikan daerahnya kering sebelum menghidupkan mesin.
- Hindari kontak berulang atau berkepanjangan dengan kulit atau menghirup uap bahan bakar.
- JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.

BENSIN MENGANDUNG ALKOHOL

Jika Anda memutuskan untuk menggunakan bensin yang mengandung alkohol (gasohol), pastikan nilai oktannya setidaknya setinggi yang direkomendasikan oleh Honda. Ada dua jenis "gasohol": satu mengandung etanol, dan yang lainnya mengandung metanol. Jangan menggunakan gasohol yang mengandung lebih dari 10% etanol. Jangan menggunakan bensin yang mengandung lebih dari 5% metanol (metil atau alkohol kayu) dan itu juga tidak mengandung co-solvents dan penghambat korosi untuk metanol.

CATATAN:

- Kerusakan sistem bahan bakar atau masalah performa mesin akibat penggunaan bensin yang mengandung lebih banyak alkohol daripada yang direkomendasikan tidak tercakup dalam garansi.
- Sebelum membeli bensin dari stasiun yang tidak biasa, tentukan dulu apakah bensin mengandung alkohol, jika ya, cari tahu jenis dan persentase alkohol yang digunakan. Jika Anda melihat adanya gejala operasi yang tidak diinginkan saat menggunakan bensin tertentu. Beralih ke bensin yang Anda tahu mengandung kurang dari jumlah alkohol yang disarankan.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Inspeksi Baling-baling dan Pin Cotter

⚠ PERINGATAN

Bilah baling-baling tipis dan tajam. Penanganan baling-baling yang ceroboh dapat menyebabkan cedera. Saat memeriksa baling-baling:

- Lepaskan klip sakelar stop darurat untuk mencegah permulaan mesin yang tidak disengaja.
- Kenakan sarung tangan yang tebal.

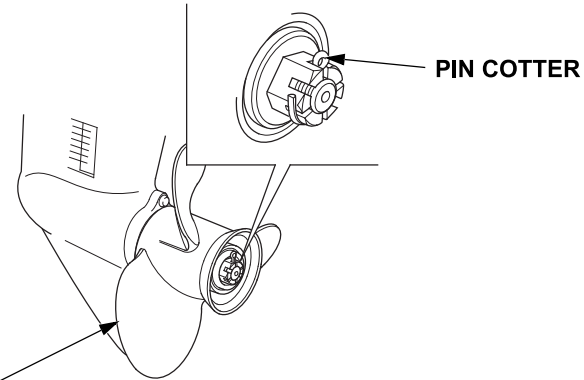
Baling-baling berputar dengan cepat saat berlayar. Sebelum menyalakan mesin, periksa bilah baling-baling untuk kerusakan dan deformasi dan ganti jika diperlukan.

Dapatkan baling-baling cadangan jika terjadi kecelakaan tak terduga saat berlayar. Jika tidak ada baling-baling tersedia, kembalilah ke dermaga dengan kecepatan rendah dan ganti. Hubungi dealer motor tempel Honda resmi untuk baling-baling pilihan. Simpan ring cadangan, baut castle dan pin cotter Anda di perahu Anda.

BALING-BALING

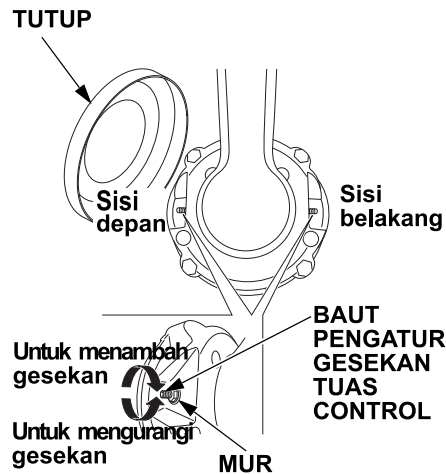
Kecepatan mesin bervariasi sesuai dengan ukuran baling-baling dan kondisi perahu. Penggunaan motor tempel di luar rentang kecepatan throttle penuh akan mempengaruhi mesin dan menyebabkan masalah serius. Penggunaan baling-baling yang benar menjamin akselerasi yang kuat, kecepatan tertinggi, keunggulan dalam hal ekonomi dan kenyamanan jelajah, dan itu juga menjamin kehidupan mesin yang lebih lama. Berkonsultasilah dengan dealer motor tempel Honda resmi Anda untuk pemilihan baling-baling yang benar.

1. Periksa baling-baling untuk kerusakan, keausan, atau deformasi.
2. Periksa apakah baling-baling dipasang dengan benar.
3. Periksa pin cotter untuk kerusakan. Ganti setiap kali baling baling rusak.

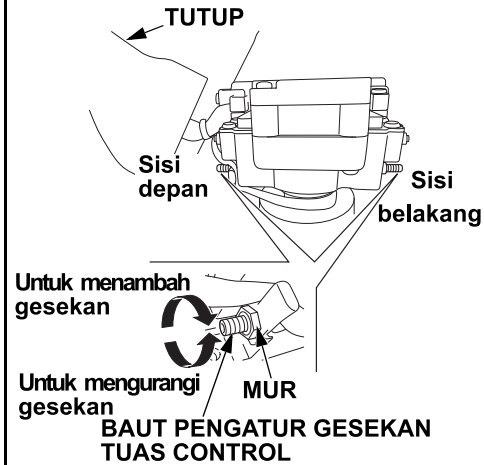


PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Gesekan Tuas Kontrol Jarak Jauh (Tipe D1)



(Tipe D2)



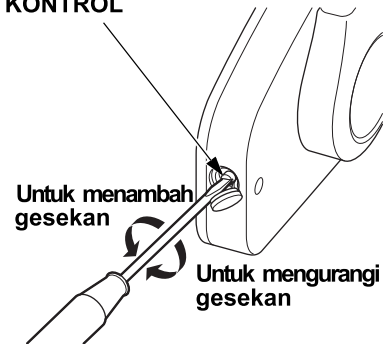
Periksa apakah tuas remote control bergerak dengan lancar.

1. Lepaskan penutup tuas remote control.
2. Kendurkan mur.
3. Sesuaikan gesekan tuas dengan memutar baut pengatur gesekan tuas kontrol kanan atau kiri.
Sisi depan: Sesuaikan gesekan tuas saat mengganti posisi roda gigi.
Sisi belakang: Sesuaikan gesekan tuas saat meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan perahu.
4. Kencangkan mur untuk mengunci gesekan tuas.
5. Pasang kembali penutup tuas remote control.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

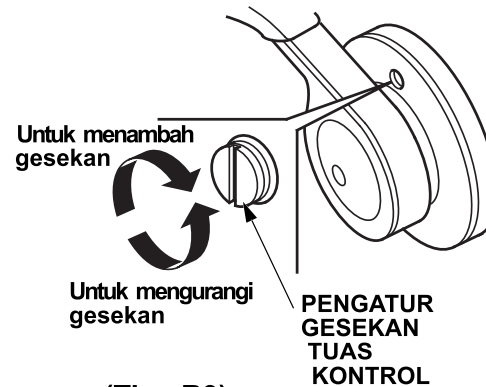
(Tipe R1)

PENGATUR GESEKAN TUAS KONTROL

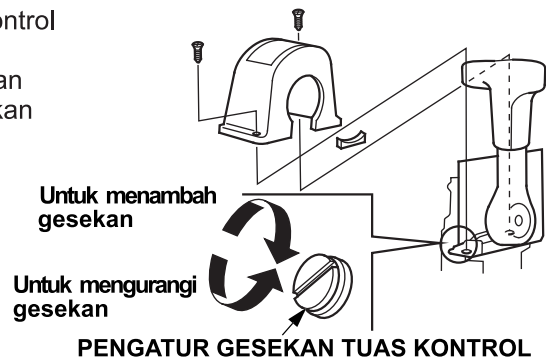


Periksa apakah tuas remote kontrol bergerak dengan lancar. Gesekan tuas dapat disesuaikan dengan memutar sekrup gesekan tuas kontrol kanan atau kiri.

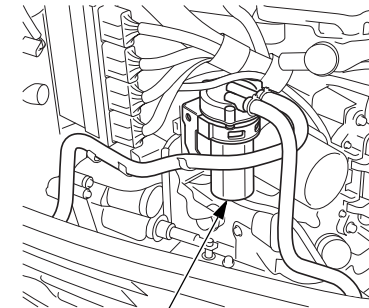
(Tipe R2)



(Tipe R3)



Filter Bahan Bakar dengan Separator Air



FILTER BAHAN BAKAR dengan SEPARATOR AIR

Filter bahan bakar dengan separator air terletak di dekat kotak persimpangan. Periksa filter bahan bakar dengan separator air untuk akumulasi air. Jika air terakumulasi, tiriskan mereka (lihat halaman 126).

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Baterai

KETERANGAN

Penanganan baterai berbeda sesuai dengan jenis baterai dan petunjuk yang dijelaskan di bawah ini mungkin tidak berlaku untuk baterai motor tempel Anda. Lihat instruksi pabrikan baterai.

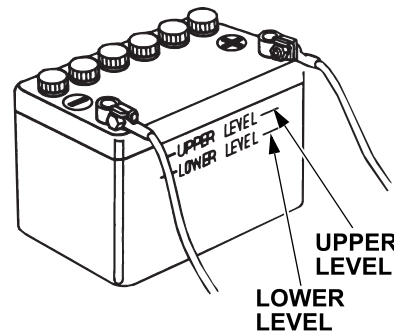
Pemeriksaan Baterai

Periksa apakah cairan baterai berada di antara tingkat atas dan bawah, dan periksa lubang ventilasi di tutup baterai untuk penyumbatan.

Jika cairan baterai mendekati atau di bawah tingkat yang lebih rendah, tambahkan air suling hingga tingkat atas (lihat halaman 129).

Periksa apakah kabel baterai terhubung dengan benar.

Jika terminal baterai terkontaminasi atau berkarat, lepaskan baterai dan bersihkan terminal (lihat halaman 130).



⚠ PERINGATAN

Baterai menghasilkan gas peledak: Jika dinyalakan, ledakan bisa menyebabkan cedera serius atau kebutaan. Berikan ventilasi yang memadai saat mengisi daya.

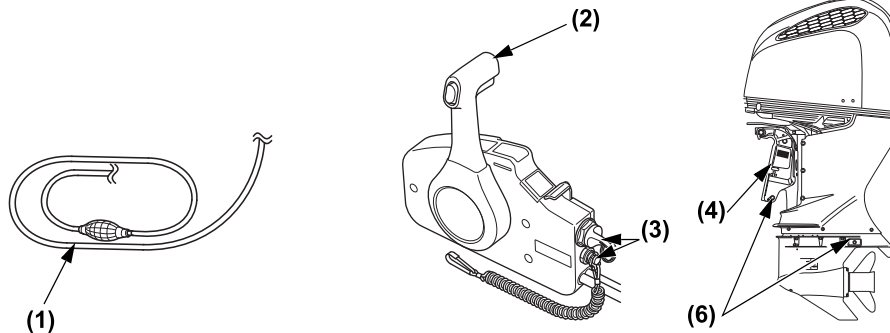
• **BAHAYA KIMIA:** Elektrolit baterai mengandung asam sulfat. Kontak dengan mata atau kulit, bahkan melalui pakaian, bisa menyebabkan luka bakar parah. Pakailah pakaian wajah dan pakaian pelindung.

- Jauhkan api dan percikan api, dan jangan merokok di daerah itu.
ANTIDOTE: Jika elektrolit masuk ke mata Anda, siram dengan air hangat minimal 15 menit dan segera hubungi dokter.
- **RACUN:** Elektrolit adalah racun.
PENANGKAL:
 - Eksternal: Siram dengan air.
 - Internal: Minum air atau susu dalam jumlah besar. Ikuti dengan minum susu magnesium atau minyak sayur, dan segera hubungi dokter.
- **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.**

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Pemeriksaan Lain

(5) TOOL KIT (page 115)



Periksa item berikut ini:

Periksa barang-barang berikut:

- (1) Selang bahan bakar untuk kerutan, kolaps atau sambungan longgar.
- (2) Tuas kontrol untuk kelancaran operasi.
- (3) Switch untuk operasi yang benar.
- (4) Braket buritan untuk kerusakan.
- (5) Tool kit untuk suku cadang dan peralatan yang hilang (halaman 115).
- (6) Logam anoda untuk kerusakan, kelonggaran atau korosi yang berlebihan.

Logam anoda membantu melindungi motor tempel dari kerusakan korosi; logam anoda harus langsung terkena air setiap kali motor tempel sedang digunakan. Ganti anoda bila telah berkurang sekitar dua pertiga dari ukuran aslinya, atau jika sudah runtuh.

PERHATIAN

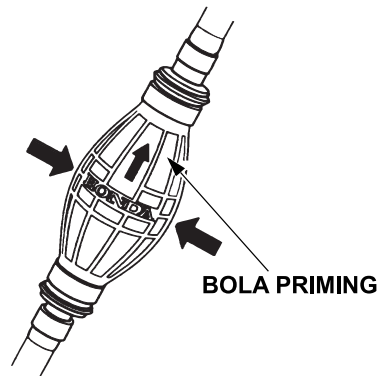
Kemungkinan kerusakan korosi meningkat jika logam anoda diwarnai atau dibiarkan memburuk.

Bagian/bahan yang harus selalu ada dimotor tempel:

- Panduan Pemilik
- Tool kit
- Jajaran busi, oli mesin, baling-baling cadangan, baut castle, ring, pin cotter.
- Klip saklar berhenti darurat.
- Bagian/material lain yang disyaratkan oleh hukum/peraturan.

7. MENYALAKAN MESIN

Priming Bahan Bakar



Pegang bola priming sehingga ujung stopkontak lebih tinggi daripada saluran masuk (sehingga panah pada bohlam priming mengarah ke atas), dan remas hingga terasa kencang, menunjukkan bahwa bahan bakar telah mencapai motor tempel. Periksa kebocoran.

⚠ PERINGATAN

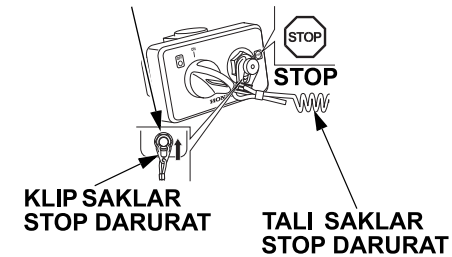
Hati-hati jangan sampai menumpahkan bahan bakar apa pun. Uap bahan bakar tumpah bisa menyala. Jika ada bahan bakar yang tumpah, pastikan area kering sebelum menyalakan mesin.

PERHATIAN

Jangan menyentuh bola priming dengan mesin menyala atau saat memiringkan motor tempel. Pemisahan uap bisa meluap.

Menyalakan Mesin (Tipe D1, D2)

SAKLAR STOP MESIN



⚠ PERINGATAN

Knalpot mengandung karbon monoksida beracun yang dapat menyebabkan ketidaksadaran dan dapat menyebabkan kematian. Jangan pernah menjalankan motor tempel di rumah perahu atau area terbatas lainnya.

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada motor tempel karena terlalu panas, jangan pernah menjalankan mesin saat baling-baling keluar dari air.

MENYALAKAN MESIN

PERHATIAN

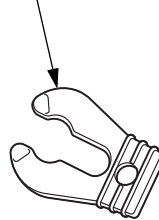
Ketika perahu dipasang dengan dua motor tempel, lakukan hal berikut di sebelah kanan dan kiri mesin masing-masing.

1. Masukkan klip sakelar stop darurat di salah satu ujung tali saklar darurat berhenti ke sakelar berhenti darurat. Pasang ujung tali dengan aman ke operator.

⚠ PERINGATAN

Jika operator tidak memasang tali saklar darurat, dan terlempar dari kursi atau keluar dari perahu, perahu akan di luar kendali dapat secara serius melukai operator, penumpang, atau pengamat. Selalu pasang tali dengan benar sebelum menyalakan mesin.

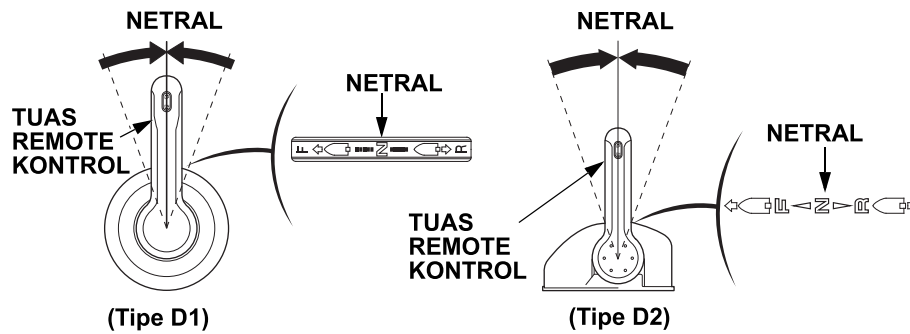
KLIP SAKLAR STOP DARURAT



CATATAN

Mesin tidak menyala kecuali klip sakelar henti darurat dipasang pada sakelar berhenti darurat. Klip sakelar hentikan darurat dapat disimpan dalam kantung pahat (lihat halaman 115).

MENYALAKAN MESIN



2. Atur tuas kontrol dalam posisi NETRAL. Mesin tidak menyala kecuali tuas kontrol diset dalam posisi NETRAL.

(Kunci Normal tanpa saklar tipe START/STOP)



3. Putar kunci saklar mesin ke posisi START dan tahan di sana hingga mesin menyala. Saat mesin menyala, lepaskan kunci, sehingga kembali ke posisi ON. Lanjutkan ke langkah 5.

PERHATIAN

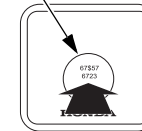
- Jangan mematikan kunci saklar mesin ke posisi START saat mesin sedang berjalan.

(Kunci Normal dengan saklar tipe START/STOP)



3. Masukkan kunci ke saklar power dan putar ke posisi ON.
4. Tekan saklar start / stop.

SAKLAR START/STOP



(Tipe Smart Key Honda)



3. Putar saklar power ke kanan.

MENYALAKAN MESIN

CATATAN

Power tidak akan AKTIF kecuali Kunci Pintar Honda terotentikasi.
4. Tekan sakelar start / stop.

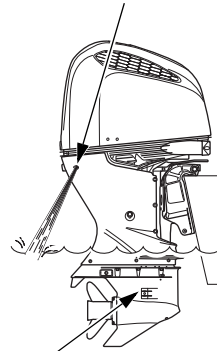
CATATAN

Saat perahu dipasang dengan dua outboard motor, dorong semua tombol start engine.

PERHATIAN

- Starter motor mengkonsumsi sejumlah besar arus. Oleh karena itu jangan menjalankannya terus menerus selama lebih dari 5 detik pada suatu waktu. Jika mesin tidak mulai dalam 5 detik, tunggu setidaknya 10 detik sebelum menjalankan motor starter lagi.

LUBANG PEMERIKSAAN AIR PENDINGIN



PORT MASUK AIR PENDINGIN
(setiap sisi)

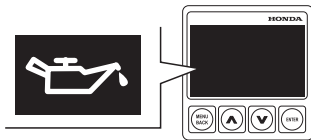
5. Setelah menyala, periksa apakah air pendingin mengalir keluar dari lubang pemeriksaan air pendingin. Jumlah air yang mengalir keluar dari lubang pemeriksaan mungkin bervariasi karena operasi termostat, tetapi ini normal.

PERHATIAN

Jika air tidak mengalir keluar, atau jika uap keluar, hentikan mesin. Periksa untuk melihat apakah layar di port masuk air pendingin terhalang dan lepaskan benda asing jika perlu. Periksa lubang pemeriksaan air pendingin untuk penyumbatan. Jika air masih tidak keluar, minta outboard motor Anda diperiksa oleh dealer motor tempel Honda resmi. Jangan operasikan mesin sampai masalah telah diperbaiki.

MENYALAKAN MESIN

INDIKATOR TEKANAN OLI MESIN



NORMAL: OFF
ABNORMAL: ON

6. Periksa untuk melihat apakah indikator tekanan minyak AKTIF.

Jika tidak menyala, hentikan mesin dan lakukan yang berikut ini inspeksi.

- 1) Periksa level minyak (lihat halaman 59).
 - 2) Jika level oli normal dan indikator tekanan oli tidak ON, konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.
7. Panaskan mesin sebagai berikut:
Di atas 5 ° C (41 ° F) - jalankan mesin selama 2 atau 3 menit.
Di bawah 5 ° C (41 ° F) - jalankan mesin setidaknya selama 5 menit pada 2.000 menit-1 (rpm).
Kegagalan untuk memanaskan sepenuhnya mesin akan menghasilkan kinerja mesin yang buruk.

PERHATIAN

Jika mesin tidak dipanaskan dengan benar sebelum menaikkan putaran mesin, maka bel peringatan dan indikator panas dapat aktif dan kecepatan mesin akan berkurang secara otomatis.

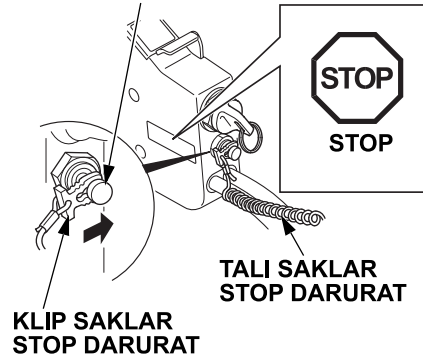
CATATAN

Sebelum meninggalkan dermaga, periksa pengoperasian sakelar berhenti darurat.

MENYALAKAN MESIN

(Tipe R1)

SAKLAR STOP DARURAT



⚠ PERINGATAN

Pembuangan mengandung karbon monoksida beracun yang dapat menyebabkan ketidaksadaran dan bisa menyebabkan kematian. Jangan sekali-kali menjalankan motor tempel di garasi tertutup atau area tertutup.

PERHATIAN

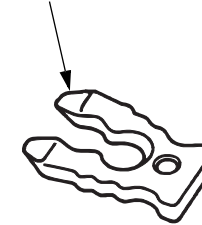
Untuk mencegah kerusakan pada tempel karena terlalu panas, jangan pernah menjalankan mesin dengan baling-baling keluar dari air.

1. Kaitkan klip saklar stop darurat di salah satu ujung tali stop darurat ke saklar stop darurat. Pasang ujung lain dari tali saklar stop darurat dengan aman ke operator.

⚠ PERINGATAN

Jika operator tidak memasang lanyard tombol stop darurat, dan terlempar dari tempat duduknya atau keluar dari kapal, kapal yang tidak diawasi dapat secara serius melukai operator, penumpang, atau pengamat. Selalu pasang tali tadi dengan benar sebelum menyalakan mesin.

KLIP SAKLAR STOP DARURAT

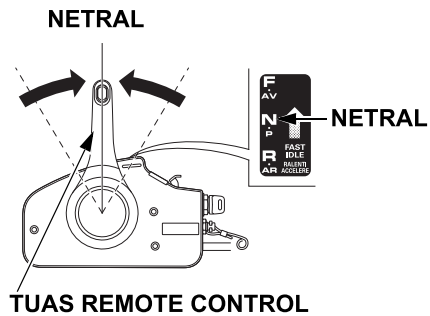


CATATAN:

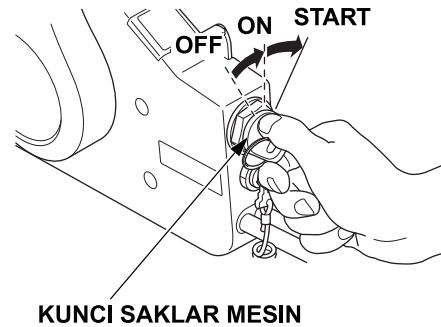
Mesin tidak akan menyala kecuali jika klip telah terpasang dengan tombol stop darurat.

Sebuah klip saklar stop darurat disediakan di tas alat. (lihat halaman 115)

MENYALAKAN MESIN



2. Atur tuas kontrol dalam posisi NETRAL. Mesin tidak menyala kecuali tuas kontrol diset dalam posisi NETRAL.



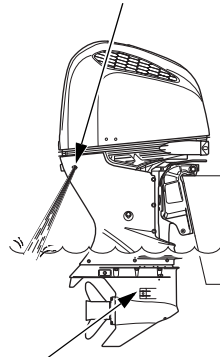
3. Putar kunci saklar mesin ke posisi START dan tahan di sana hingga mesin menyala. Saat mesin menyala, lepaskan kunci, memungkinkannya kembali ke posisi ON.

PERHATIAN

- Starter Motor mengkonsumsi sejumlah besar arus. Oleh karena itu jangan menjalankannya terus menerus selama lebih dari 5 detik pada suatu waktu. Jika mesin tidak mulai dalam 5 detik, tunggu setidaknya 10 detik sebelum menjalankan motor starter lagi.
- Jangan mematikan kunci saklar mesin ke posisi START saat mesin sedang berjalan.

MENYALAKAN MESIN

LUBANG PEMERIKSAAN AIR PENDINGIN



**PORT MASUK AIR PENDINGIN
(setiap sisi)**

- Setelah menyala, periksa apakah air pendingin mengalir keluar dari lubang pemeriksaan air pendingin. Jumlah air yang mengalir keluar dari lubang pemeriksaan mungkin bervariasi karena operasi termostat, tetapi ini normal.

PERHATIAN

Jika air tidak mengalir keluar, atau jika uap keluar, hentikan mesin. Periksa untuk melihat apakah layar di port masuk air pendingin terhalang dan lepaskan benda asing jika perlu. Periksa lubang pemeriksaan air pendingin untuk penyumbatan. Jika air masih tidak keluar, minta motor tempel Anda diperiksa oleh dealer motor tempel Honda resmi. Jangan operasikan mesin sampai masalah telah diperbaiki.

- Periksa untuk melihat apakah indikator tekanan minyak AKTIF.

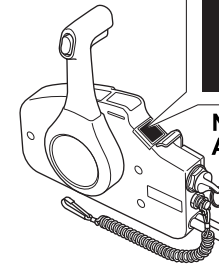
Jika tidak menyala, hentikan mesin dan lakukan yang berikut ini inspeksi.

- Periksa level minyak (lihat halaman 59).
- Jika level oli normal dan indikator tekanan oli tidak ON, konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.

CAHAYA INDIKATOR TEKANAN OLI



**NORMAL: ON
ABNORMAL: OFF**



**NORMAL: OFF
ABNORMAL: ON**

- Panaskan mesin sebagai berikut:
Di atas 5 ° C (41 ° F) - jalankan mesin selama 2 atau 3 menit.
Di bawah 5 ° C (41 ° F) - jalankan mesin setidaknya selama 5 menit pada 2.000 menit-1 (rpm).
Kegagalan untuk memanaskan sepenuhnya mesin akan menghasilkan kinerja mesin yang buruk.

MENYALAKAN MESIN

PERHATIAN

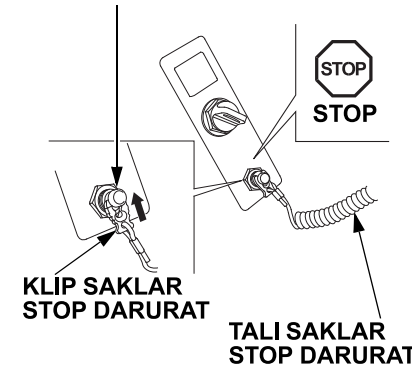
Jika mesin tidak dipanaskan dengan benar sebelum menaikkan putaran mesin, maka bel peringatan dan indikator panas dapat aktif dan kecepatan mesin akan berkurang secara otomatis.

CATATAN

Sebelum meninggalkan dermaga, periksa pengoperasian sakelar berhenti darurat.

(Type R2, R3)

SAKLAR STOP DARURAT



⚠ PERINGATAN

Pembuangan mengandung karbon monoksida beracun yang dapat menyebabkan ketidaksadaran dan bisa menyebabkan kematian. Jangan sekali-kali menjalankan motor tempel di garasi tertutup atau area tertutup.

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada tempel karena terlalu panas, jangan pernah menjalankan mesin dengan baling-baling keluar dari air.

PERHATIAN

Ketika perahu dipasang dengan dua motor tempel, lakukan hal berikut di sebelah kanan dan kiri mesin masing-masing.

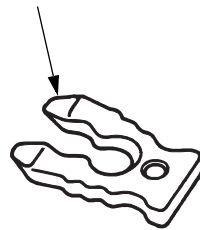
1. Kaitkan klip saklar stop darurat di salah satu ujung tali stop darurat ke saklar stop darurat. Pasang ujung lain dari tali saklar stop darurat dengan aman ke operator.

⚠ PERINGATAN

Jika operator tidak memasang tali tombol stop darurat, dan terlempar dari tempat duduknya atau keluar dari kapal, kapal yang tidak diawasi dapat secara serius melukai operator, penumpang, atau pengamat. Selalu pasang tali tadi dengan benar sebelum menyalakan mesin.

MENYALAKAN MESIN

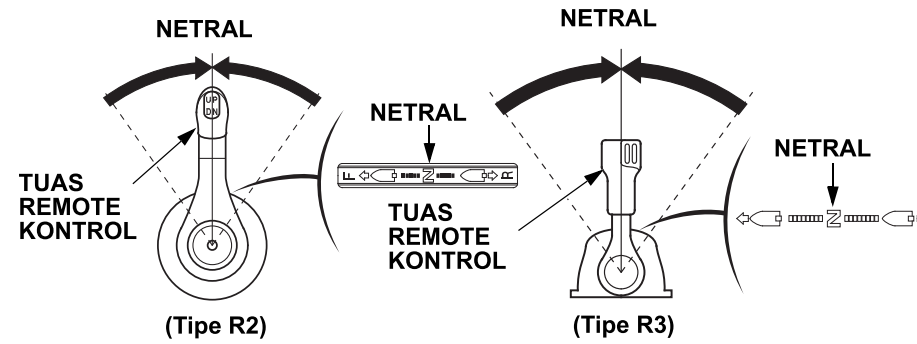
**KLIP SAKLAR
STOP DARURAT**



CATATAN:

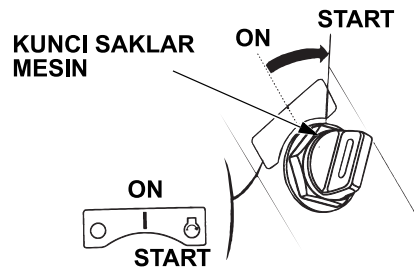
Mesin tidak akan menyala kecuali jika klip telah terpasang dengan tombol stop darurat.

Sebuah klip saklar stop darurat disediakan di tas alat. (lihat halaman 115)



2. Atur tuas kontrol dalam posisi NETRAL. Mesin tidak menyala kecuali tuas kontrol diset dalam posisi NETRAL.

MENYALAKAN MESIN



- Putar kunci saklar mesin ke posisi START dan tahan di sana hingga mesin menyala. Saat mesin menyala, lepaskan kunci, memungkinkannya kembali ke posisi ON.

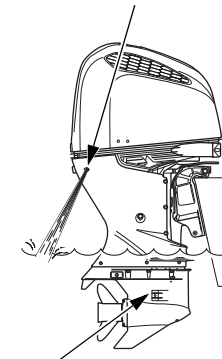
PERHATIAN

- **Starter Motor mengonsumsi sejumlah besar arus. Oleh karena itu jangan menjalankannya terus menerus selama lebih dari 5 detik pada suatu waktu. Jika mesin tidak mulai dalam 5 detik, tunggu setidaknya 10 detik sebelum menjalankan motor starter lagi.**
- **Jangan mematikan kunci saklar mesin ke posisi START saat mesin sedang berjalan.**

PERHATIAN

Ketika perahu dipasang dengan dua motor tempel, lakukan hal berikut di sebelah kanan dan kiri mesin masing-masing.

LUBANG PEMERIKSAAN AIR PENDINGIN



PORT MASUK AIR PENDINGIN (setiap sisi)

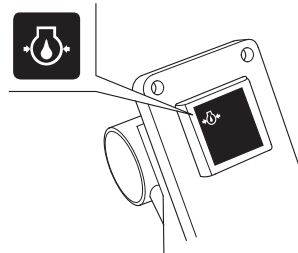
- Setelah menyala, periksa apakah air pendingin mengalir keluar dari lubang pemeriksaan air pendingin. Jumlah air yang mengalir keluar dari lubang pemeriksaan mungkin bervariasi karena operasi termostat, tetapi ini normal.

MENYALAKAN MESIN

PERHATIAN

Jika air tidak mengalir keluar, atau jika uap keluar, hentikan mesin. Periksa untuk melihat apakah layar di port masuk air pendingin terhalang dan lepaskan benda asing jika perlu. Periksa lubang pemeriksaan air pendingin untuk penyumbatan. Jika air masih tidak keluar, minta motor tempel Anda diperiksa oleh dealer motor tempel Honda resmi. Jangan operasikan mesin sampai masalah telah diperbaiki.

INDIKATOR TEKANAN OLI MESIN



NORMAL: ON
ABNORMAL: OFF



NORMAL: OFF
ABNORMAL: ON

5. Periksa untuk melihat apakah indikator tekanan minyak AKTIF.

Jika tidak menyala, hentikan mesin dan lakukan yang berikut ini inspeksi.

- 1) Periksa level minyak (lihat halaman 59).
- 2) Jika level oli normal dan indikator tekanan oli tidak ON, konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.

6. Panaskan mesin sebagai berikut:
Di atas 5 ° C (41 ° F) - jalankan mesin selama 2 atau 3 menit.
Di bawah 5 ° C (41 ° F) - jalankan mesin setidaknya selama 5 menit pada 2.000 menit-1 (rpm).
Kegagalan untuk memanaskan sepenuhnya mesin akan menghasilkan kinerja mesin yang buruk.

MENYALAKAN MESIN

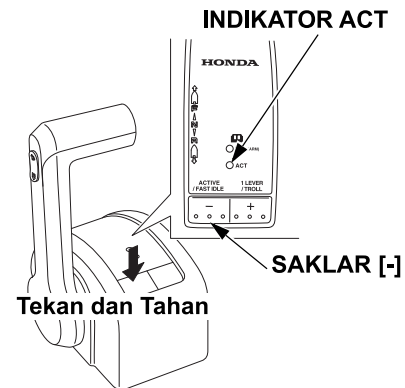
PERHATIAN

Jika mesin tidak dipanaskan dengan benar sebelum menaikkan putaran mesin, maka bel peringatan dan indikator panas dapat aktif dan kecepatan mesin akan berkurang secara otomatis.

CATATAN

Sebelum meninggalkan dermaga, periksa pengoperasian sakelar berhenti darurat.

Mode Pemilihan Stasiun



Untuk beberapa jenis stasiun, gunakan saklar [-] untuk mengubah stasiun pengoperasian. Jika Anda menekan dan menahan sakelar [-] stasiun yang tidak aktif saat semua tuas remote control dalam posisi NETRAL, Anda dapat mengoperasikan motor tempel menggunakan stasiun ini. Terdengar bunyi lama sekali dan indikator ACT muncul ketika stasiun sudah dapat dioperasikan.

8. OPERASI

Prosedur Break-in

Operasional Break-in mempertemukan permukaan-permukaan dari bagian yang bergerak secara merata dan dengan demikian dapat dipastikan kinerja yang tepat dan daya tahan motor tempel lebih lama. Break-in motor tempel baru Anda sebagai berikut.

- 15 menit pertama: Jalankan motor tempel dengan kecepatan trolling. Gunakan jumlah pembukaan throttle minimum yang diperlukan untuk mengoperasikan perahu dengan kecepatan trolling yang aman.
- 45 menit selanjutnya : Jalankan motor tempel hingga pembukaan throttle maksimum 10% sampai 30%.

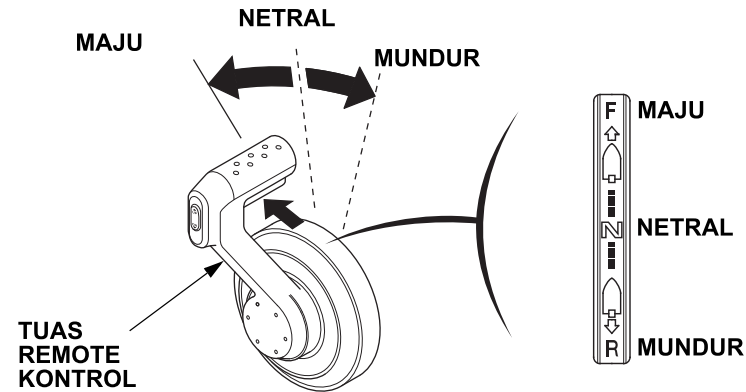
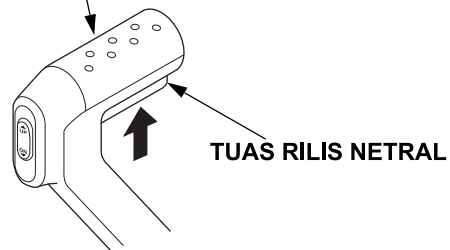
- 60 menit selanjutnya : Jalankan motor tempel hingga pembukaan throttle maksimal 50% sampai 80%. Gelombang pendek pembukaan throttle penuh dapat diterima namun tidak bisa mengoperasikan motor tempel secara terus menerus.
- 8 jam berikutnya: Hindari operasi throttle full secara terus-menerus (100% pembukaan throttle). Jangan menjalankan motor tempel pada throttle penuh selama lebih dari 5 menit setiap kalinya.

Untuk perahu yang mudah terbang, naikkan perahu ke pesawat lalu kurangi pembukaan throttle ke pengaturan break-in seperti yang ditentukan di atas.

OPERASI

Perpindahan Gigi (Tipe D1)

TUAS REMOTE KONTROL



⚠️ AWAS

Hindari pengoperasian tuas kontrol yang tajam dan mendadak. Cukup operasikan. Operasikan tuas kontrol dan naikan putaran mesin setelah memastikan gigi bergeser dengan aman.

Sambil menarik tuas rilis netral, gerakkan tuas kontrol kira-kira 20 ° ke arah posisi MAJU atau MUNDUR untuk menarik gigi yang diinginkan.

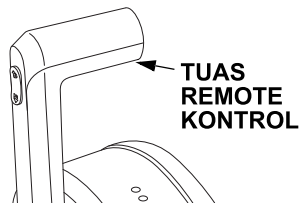
Memindahkan tuas kontrol lebih jauh dari sekitar 20 ° akan meningkatkan kecepatan pembukaan dan kecepatan perahu.

Tuas kontrol tidak akan bergerak kecuali tuas rilis netral ditarik ke atas.

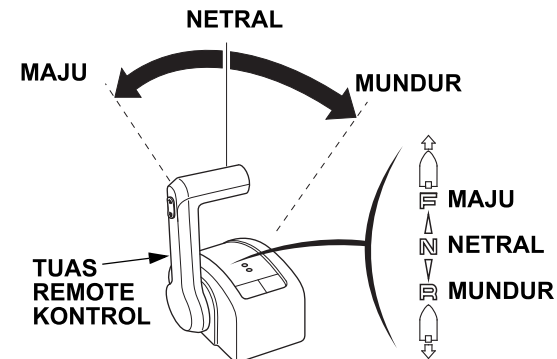
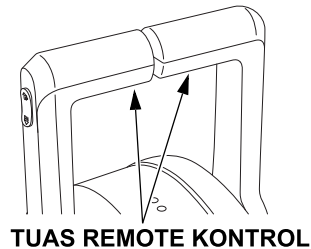
OPERASI

Perpindahan Gigi (Tipe D2)

TIPE TUNGGAL



TIPE GANDA



⚠️ AWAS

Hindari pengoperasian tuas kontrol yang tajam dan mendadak. Cukup operasikan. Operasikan tuas kontrol dan naikan putaran mesin setelah memastikan gigi bergeser dengan aman.

Tarik tuas rilis netral, gerakkan tuas kontrol kira-kira 20 ° ke arah posisi MAJU atau MUNDUR untuk menarik gigi yang diinginkan.

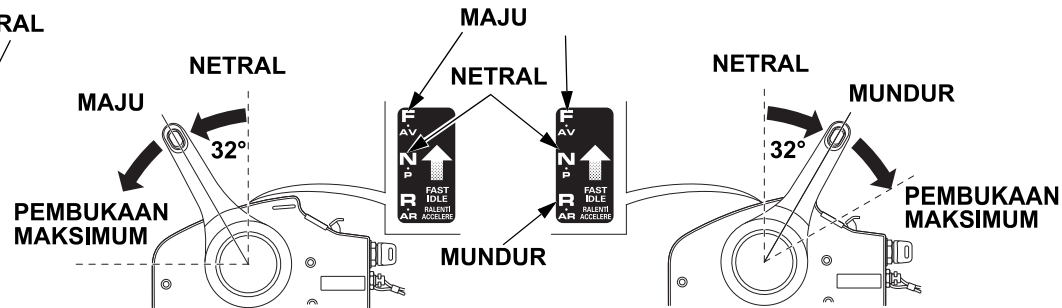
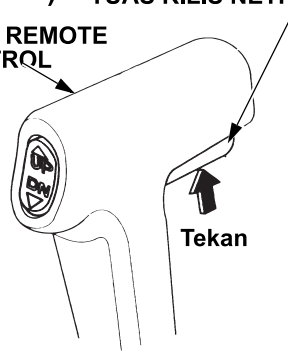
Ketika perahu dipasang dengan dua motor tempel, pegang tuas kontrol di tengah seperti yang ditunjukkan, dan operasikan tuas kanan dan kiri secara bersamaan.

Memindahkan tuas kontrol lebih lanjut dari sekitar 20 ° akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan perahu.

OPERASI

Perpindahan Gigi (Tipe R1) TUAS RILIS NETRAL

TUAS REMOTE
KONTROL



⚠️ AWAS

Hindari pengoperasian tuas kontrol yang tajam dan mendadak. Cukup operasikan. Operasikan tuas kontrol dan naikan putaran mesin setelah memastikan gigi bergeser dengan aman.

Sambil menarik tuas rilis netral, gerakkan tuas kontrol kira-kira 32° ke arah posisi MAJU atau MUNDUR untuk menarik gigi yang diinginkan.

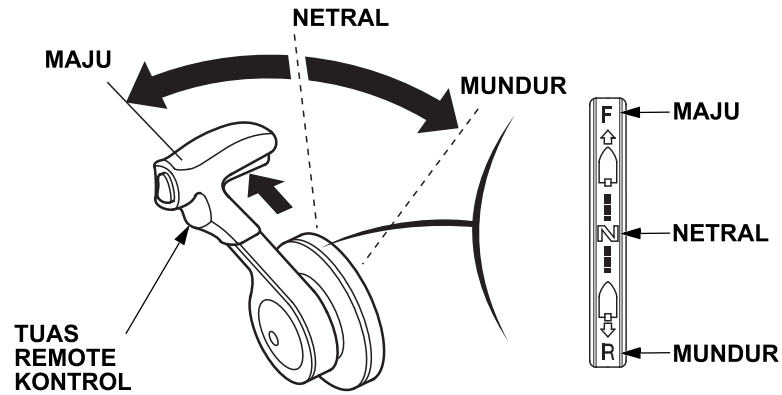
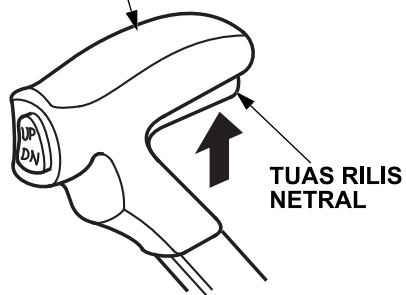
Memindahkan tuas kontrol lebih jauh dari sekitar 32° akan meningkatkan kecepatan pembukaan dan kecepatan perahu.

Tuas kontrol tidak akan bergerak kecuali tuas rilis netral ditarik ke atas.

OPERASI

Perpindahan Gigi (Tipe R2)

TUAS REMOTE KONTROL



⚠️ AWAS

Hindari pengoperasian tuas kontrol yang tajam dan mendadak. Cukup operasikan. Operasikan tuas kontrol dan naikan putaran mesin setelah memastikan gigi bergeser dengan aman.

Sambil menarik tuas rilis netral, gerakkan tuas kontrol kira-kira 35° ke arah posisi MAJU atau MUNDUR untuk menarik gigi yang diinginkan.

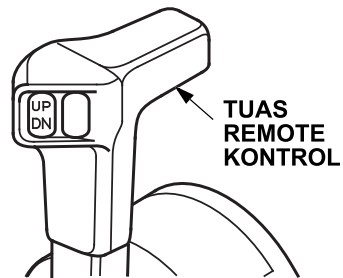
Memindahkan tuas kontrol lebih jauh dari sekitar 35° akan meningkatkan kecepatan pembukaan dan kecepatan perahu.

Tuas kontrol tidak akan bergerak kecuali tuas rilis netral ditarik ke atas.

OPERASI

Perpindahan Gigi (Tipe R2)

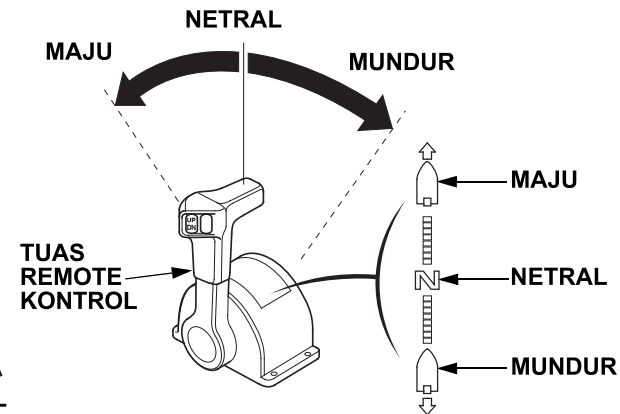
TIPE TUNGGAL



TIPE GANDA



TUAS REMOTE KONTROL



⚠ AWAS

Hindari pengoperasian tuas kontrol yang tajam dan mendadak. Cukup operasikan. Operasikan tuas kontrol dan naikan putaran mesin setelah memastikan gigi bergeser dengan aman.

Tarik tuas rilis netral, gerakkan tuas kontrol kira-kira 35° ke arah posisi MAJU atau MUNDUR untuk menarik gigi yang diinginkan.

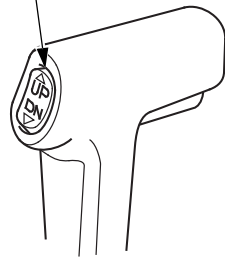
Ketika perahu dipasang dengan dua motor tempel, pegang tuas kontrol di tengah seperti yang ditunjukkan, dan operasikan tuas kanan dan kiri secara bersamaan.

Memindahkan tuas kontrol lebih lanjut dari sekitar 35° akan meningkatkan pembukaan throttle dan kecepatan perahu.

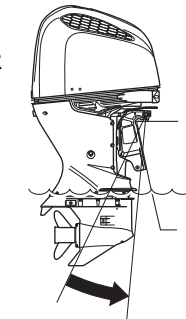
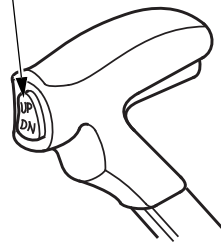
OPERASI

Penjelajahan

SAKLAR TRIM/TILT POWER



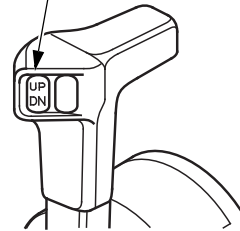
SAKLAR TRIM/TILT POWER



POSISI
PALING BAWAH

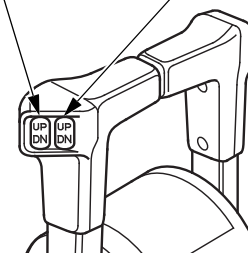
(tipe tunggal)

SAKLAR TRIM/
TILT POWER



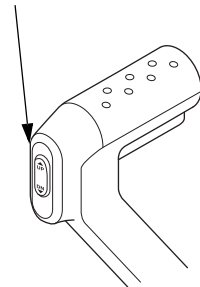
(tipe ganda)

SAKLAR TRIM/TILT POWER
(LEFT) (RIGHT)

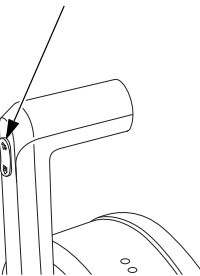


(tipe tunggal)

SAKLAR TRIM/TILT POWER

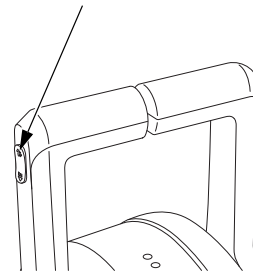


SAKLAR TRIM/TILT POWER



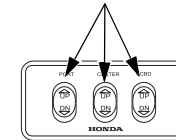
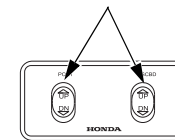
(tipe ganda)

SAKLAR TRIM/TILT POWER



(tipe panel)

SAKLAR TRIM/TILT POWER



OPERASI

1. Tekan DN (bawah) dari saklar trim / tilt power dan posisikan motor tempel di posisi paling bawah.

Tipe D2:

Ketika dua atau lebih motor tempel dipasang:

- 1) Tekan pada DN (ke bawah) tombol power trim / tilt pada tuas remote control dan posisikan outboard motor di posisi paling bawah.
- 2) Dengan motor tempel yang berada pada posisi paling bawah, sesuaikan sudut trim dari masing-masing motor tempel menggunakan saklar pada panel.

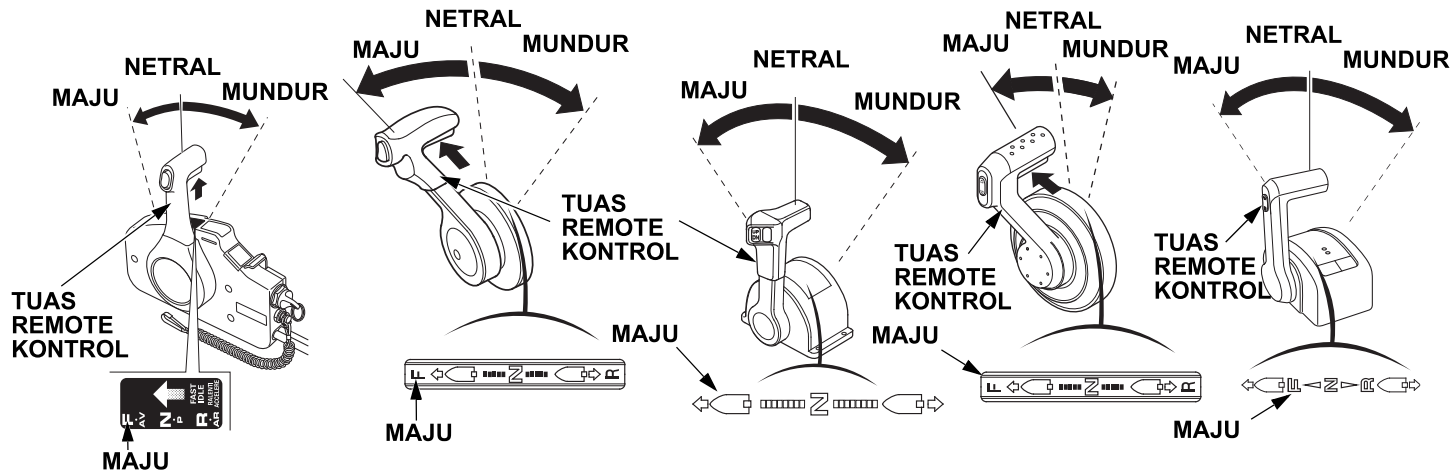
Jenis R3:

Ketika dua motor tempel dipasang:

- 1) Tekan pada DN (ke bawah) tombol trim/tilt power pada tuas remote control dan posisikan motor tempel di posisi paling bawah.

- 2) Dengan motor tempel yang diposisikan pada posisi paling bawah, sesuaikan sudut trim jika outboard motor kanan dan kiri menggunakan sakelar pada tuas remote control secara bersamaan.

OPERASI



2. Pindahkan tuas kontrol dari NETRAL ke arah posisi MAJU.

D1, tipe D2:
Tarik sekitar 20 ° mempengaruhi gigi. Memindahkan tuas kontrol lebih lanjut membuka throttle dan meningkatkan kecepatan perahu.

Tipe R1:
Memindahkan tuas kontrol lebih jauh dari sekitar 32° akan meningkatkan kecepatan pembukaan dan kecepatan perahu.

Tipe R2, R3:
Memindahkan tuas kontrol lebih jauh dari sekitar 35° akan meningkatkan kecepatan pembukaan dan kecepatan perahu.

Agar bahan bakar lebih ekonomis, buka throttle sekitar 80%.

OPERASI

CATATAN:

• BF200D / BF225D:

Ketika berlayar dengan kecepatan penuh, perhatikan bahwa kecepatan mesin harus berada di kisaran antara 5.000 min-1 (rpm) dan 6.000 min-1 (rpm).

BF250D:

Ketika berlayar dengan kecepatan penuh, perhatikan bahwa kecepatan mesin harus berada di kisaran antara 5.300 menit-1 (rpm) dan 6.300 menit-1 (rpm).

- Jika Anda merasa bahwa kecepatan mesin melonjak ketika lambung melompat atau di ventilasi, jelajahilah kapal dengan mengembalikan throttle ke sisi kecepatan yang lambat.
- Lihat "Pemilihan Baling-Baling" (halaman 56) untuk hubungan antara baling-baling dan putaran mesin.

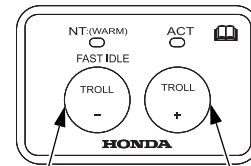
⚠ AWAS

Jangan beroperasi tanpa penutup mesin. Bagian yang bergerak dapat menyebabkan cedera; air dapat merusak mesin.

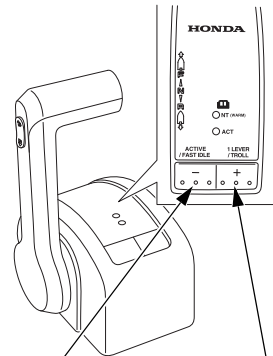
CATATAN:

Untuk kinerja terbaik, penumpang dan peralatan harus didistribusikan secara merata untuk menyeimbangkan perahu.

Mode Trolling



SAKLAR [-] SAKLAR [+]
(KOTAK REMOTE KONTROL ELEKTRONIK dan tipe FLUSH-MOUNT)



SAKLAR [-] SAKLAR [+]
(KOTA REMOTE KONTROL ELEKTRONIK dan tipe TOP-MOUNT)

Saklar [-]: Mengurangi kecepatan mesin

Saklar [+]: Menambah kecepatan mesin

Setelah mesin dipanaskan, tekan terus tombol [+] ketika power jelajah dengan throttle tertutup sepenuhnya, mengubah mode ke mode trolling.

OPERASI

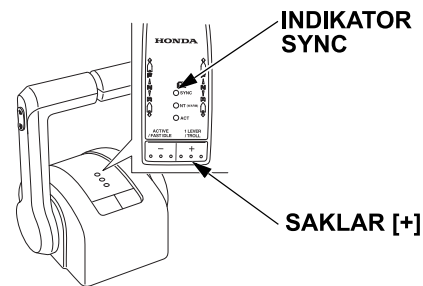
Dengungan lama terdengar sekali. Ketika mode diubah ke mode trolling, putaran mesin adalah 650 min-1 (rpm).

Anda dapat menyesuaikan kecepatan mesin hingga 50 menit-1 (rpm) setiap kali Anda menekan sakelar satu kali. Anda akan mendengar buzz singkat. Kecepatan mesin dapat disesuaikan dalam kisaran 650 - 1.000 min-1 (rpm).

Terus menekan saklar tidak akan menurunkan atau meningkatkan kecepatan mesin di luar batas bawah (650 menit-1 (rpm)) atau lebih tinggi (1.000 menit-1 (rpm)). Jika Anda mencoba melakukan ini, buzz singkat terdengar dua kali.

Throttle dapat dioperasikan saat berada dalam mode trolling. Mode trolling dibatalkan ketika Anda mencapai 3.000 menit-1 (rpm).

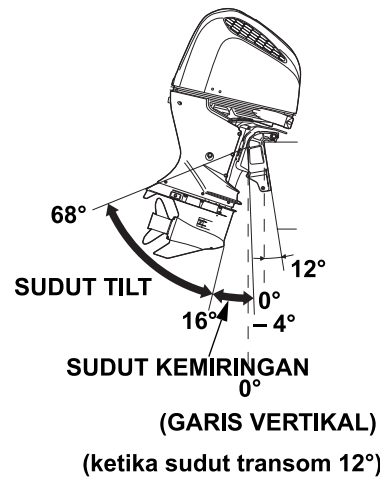
Mode Satu-tuas (Untuk tipe motor tempel multiple)



Perpindahan gigi dan penyesuaian kecepatan mesin dari semua outboard motor dapat dilakukan dengan satu tuas remote control saat berada dalam mode tuas tunggal. Jika Anda menekan dan menahan sakelar [+] saat semua tuas remote control berada dalam posisi NETRAL, mode akan berubah menjadi mode satu-tuas. Terdengar bunyi lama sekali dan indikator SYNC menyala.

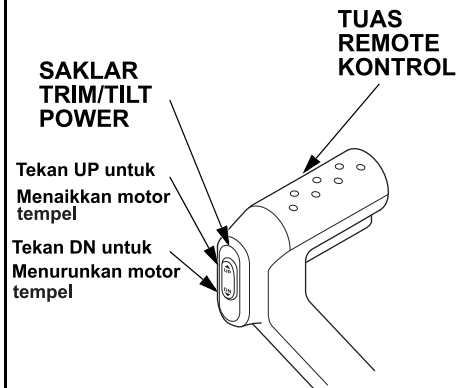
OPERASI

Memiringkan Motor Tempel



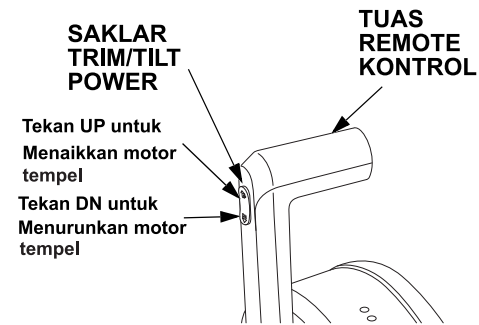
CATATAN
Untuk motor tempel multiple, sudut trim / kemiringan semua motor tempel disesuaikan pada saat yang sama dengan menggunakan sakelar trim / tilt power pada tuas remote kontrol dan sudut trim / kemiringan dari setiap motor tempel disesuaikan dengan menggunakan masing-masing saklar trim/tilt power di panel.

(Tipe D1)

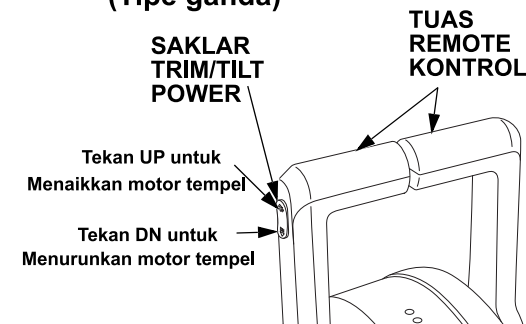


(Tipe D2)

(Tipe tunggal)



(Tipe ganda)



OPERASI

SAKLAR TRIM/TILT POWER

(Tipe R1)

Tekan UP untuk
Menaikkan motor
tempel
Tekan DN untuk
Menurunkan motor
tempel

TUAS
REMOTE
KONTROL

SAKLAR TRIM/TILT POWER

(Tipe R2)

Tekan UP untuk
Menaikkan motor
tempel

Tekan DN untuk
Menurunkan motor
tempel

TUAS
REMOTE
KONTROL

Hubungi dealer Honda Motor Tempel resmi untuk metode untuk menyesuaikan sakelar batas kemiringan. Tekan UP atau DN (bawah) dari saklar trim / tilt power dan miringkan motor tempel ke posisi terbaik sesuai dengan kondisi jelajah.

SAKLAR TRIM/TILT POWER

(Tipe R3)

Tekan UP untuk
Menaikkan motor
tempel
Tekan DN untuk
Menurunkan motor
tempel

TUAS
REMOTE
KONTROL

SAKLAR TRIM/TILT POWER (KIRI)

(KANAN)

Tipe Ganda

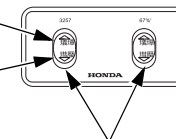
TUAS
REMOTE
KONTROL

Sistem trim / kemiringan power beroperasi saat sakelar ditekan, dan berhenti ketika sakelar dilepas. Untuk merapikan sedikit, tekan pada UP sesaat tetapi dengan aman. Untuk memangkas sedikit, tekan DN (bawah) dengan cara yang sama.

PANEL SAKLAR PTT

TIPE GANDA

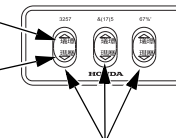
Tekan UP untuk
Menaikkan motor
tempel
Tekan DN untuk
Menurunkan motor
tempel



SAKLAR TRIM/TILT POWER

TIPE TRIPLE

Tekan UP untuk
Menaikkan motor
tempel
Tekan DN untuk
Menurunkan motor
tempel



SAKLAR TRIM/TILT POWER

CATATAN:

Untuk beberapa motor tempel, sudut trim / kemiringan semua outboard motor disesuaikan pada saat yang sama dengan menggunakan sakelar trim / tilt power pada tuas remote control dan sudut trim/tilt dari setiap outboard motor yang disesuaikan dengan menggunakan masing-masing saklar trim/tilt power di panel.

OPERASI

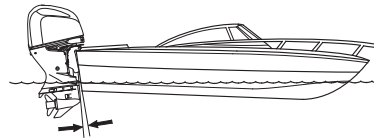
⚠️ AWAS

- Sudut trim yang tidak benar menyebabkan kondisi kemudi yang tidak stabil.
- Jangan memiringkan secara berlebihan saat melaju melalui gelombang kasar, atau dapat menyebabkan kecelakaan.
- Sudut trim yang berlebihan dapat menyebabkan kavitasi dan balapan baling-baling, dan memangkas motor tempel secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada pompa impeller.

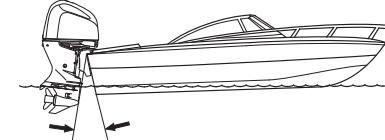
CATATAN

- Turunkan sudut trim pada putaran kecepatan tinggi untuk mengurangi kemungkinan ventilasi baling-baling.
- Sudut trim motor tempel yang tidak tepat dapat menyebabkan kondisi kemudi yang tidak stabil.

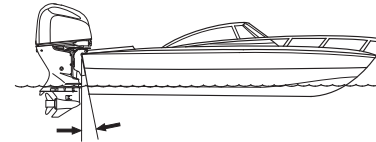
**MOTOR TEMPEL
TERLALU MIRING**



**MOTOR TEMPEL
TERLALU TINGGI**



**MOTOR TEMPEL DENGAN
KEMIRINGAN YANG BENAR**



Saat menjelajah:

- Saat angin kencang, miringkan motor tempel ke bawah sedikit untuk menurunkan busur dan meningkatkan stabilitas perahu.
- Saat angin berputar, miringkan motor tempel sedikit untuk menaikkan busur dan meningkatkan stabilitas perahu.
- Melalui gelombang kasar, jangan memiringkan motor tempel terlalu rendah atau terlalu tinggi untuk menghindari kondisi kemudi yang tidak stabil.

OPERASI

Trim Meter (peralatan opsional)

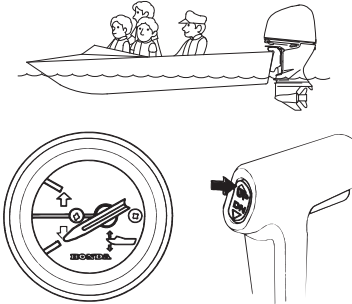
Trim Meter menunjukkan sudut trim motor tempel. Lihat trim meter, dan tekan bagian ATAS atau DN (bawah) dari saklar trim / tilt power untuk menyesuaikan sudut kemiringan motor tempel untuk mencapai kinerja dan stabilitas perahu. Ilustrasi mewakili tipe R1. Lakukan prosedur yang sama untuk jenis lainnya.

⚠ WARNING

Saat perahu dipasang dengan dua motor tempel, sesuaikan dengan sakelar di sisi tuas kontrol. Penyesuaian dengan saklar pada sisi konsol akan merusak keseimbangan antara motor tempel kanan dan kiri, yang berdampak buruk pada pengoperasian dan stabilitas motor tempel.

BUSUR TERLALU RENDAH KARENA

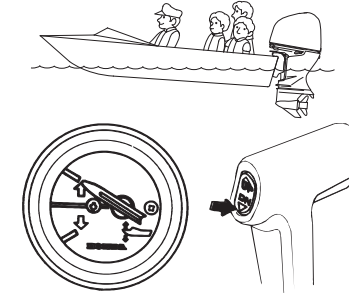
1. BEBAN DI DEPAN
2. MOTOR TEMPEL TERLALU TERLALU RENDAH



Motor tempel dengan kemiringan rendah, trim meter akan membaca seperti yang ditunjukkan. Untuk menaikkan busur, miringkan sudut motor tempel dengan menekan bagian UP di sakelar trim / tilt power.

BUSUR TERLALU TINGGI KARENA

1. BEBAN DI BELAKANG
2. MOTOR TEMPEL TERLALU TERLALU TINGGI



Motor tempel dengan kemiringan tinggi, trim meter akan membaca seperti yang ditunjukkan. Untuk merendahkan busur, miringkan sudut outboard motor dengan menekan bagian DN di sakelar trim / tilt power.

OPERASI

Memiringkan Motor Tempel

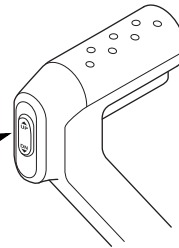
Miringkan motor tempel untuk mencegah agar baling-baling dan roda gigi tidak menyentuh bagian bawah saat perahu terdampar atau berhenti di perairan dangkal.

Silakan miringkan secara bersamaan, ketika Anda memasang motor tempel tipe ganda

1. Pindahkan tuas geser ke posisi NETRAL dan hentikan mesin.
2. Tekan tombol UP dari saklar trim / tilt power dan miringkan motor tempel ke posisi terbaik sesuai

(Tipe D1)

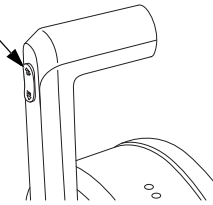
SAKLAR
TRIM/TILT
POWER



(Tipe D2)

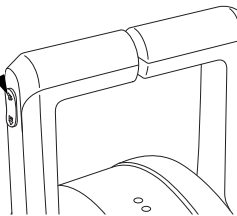
(tipe tunggal)

SAKLAR
TRIM/TILT
POWER



(tipe ganda)

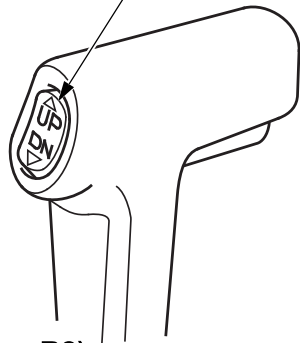
SAKLAR
TRIM/TILT
POWER



OPERASI

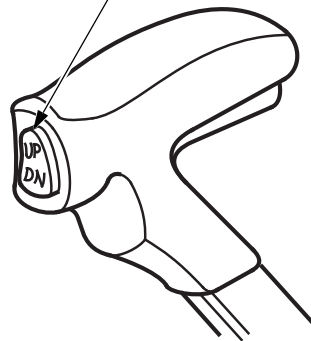
(tipe R1)

SAKLAR TRIM/TILT POWER



(Tipe R2)

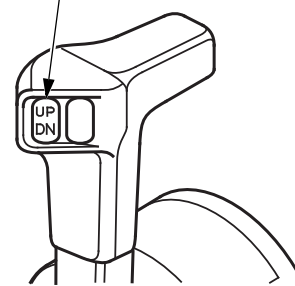
SAKLAR TRIM/TILT POWER



(R3 type)

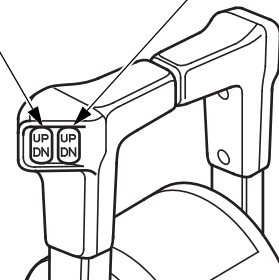
(tipe tunggal)

SAKLAR TRIM/TILT POWER



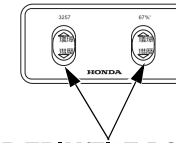
(tipe ganda)

SAKLAR TRIM/TILT POWER
(KIRI) (KANAN)



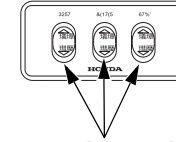
PANEL SAKLAR PTT

TIPE GANDA



SAKLAR TRIM/TILT POWER

TIPE TRIPLE



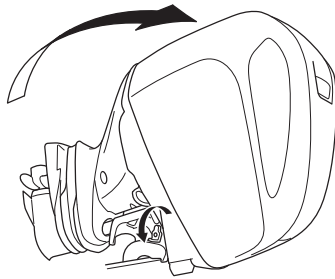
SAKLAR TRIM/TILT POWER

CATATAN:

Untuk beberapa motor tempel, sudut trim / kemiringan semua motor tempel disesuaikan pada saat yang sama dengan menggunakan sakelar trim / tilt power pada tuas remote control dan sudut trim/tilt dari setiap motor tempel yang disesuaikan dengan menggunakan masing-masing saklar trim/tilt power di panel.

OPERASI

Moorage



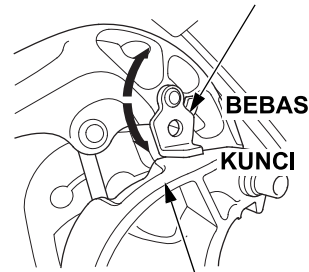
Miringkan motor tempel menggunakan tuas kunci kemiringan saat menambatkan perahu. Geser tuas kontrol ke posisi NETRAL dan hentikan mesin sebelum memiringkan motor tempel.

CATATAN

Sebelum memiringkan, biarkan motor tempel dalam posisi berjalan selama satu menit setelah mesin berhenti untuk mengalirkan air dari dalam mesin.

Hentikan mesin dan putuskan saluran bahan bakar dari motor tempel sebelum memiringkannya.

TUAS KUNCI KEMIRINGAN



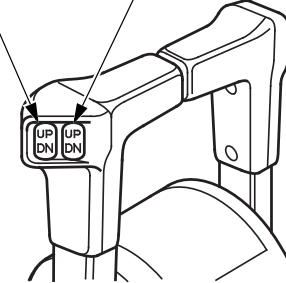
BRAKET BURITAN

1. Angkat motor tempel sepenuhnya dengan menggunakan saklar trim / tilt power.
2. Geser tuas kunci kemiringan ke posisi KUNCI dan turunkan motor tempel sampai tuas pengunci menghubungi braket buritan.
3. Tekan DN (ke bawah) dari saklar trim / tilt daya dan potong batang trim sepenuhnya.
4. Untuk memiringkan ke bawah, naikkan motor tempel sedikit, gerakkan tuas pengunci kemiringan ke posisi GRATIS

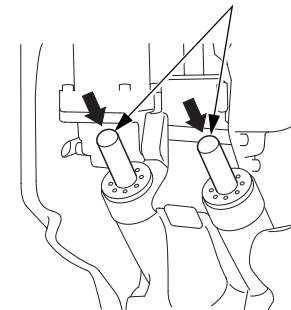
CATATAN:

Setelah memiringkan motor tempel, sesuaikan sudut trim dari motor tempel kanan dan kiri.

SAKLAR TRIM/TILT POWER (KIRI) (KANAN)



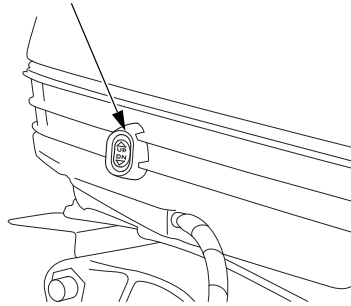
BATANG TRIM



OPERASI

Saklar Tilt Power

SAKLAR TILT POWER



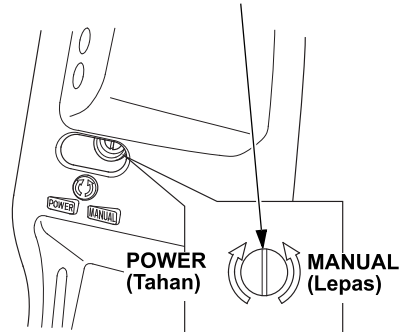
Ketika Anda berada jauh dari saklar power trim / tilt pada sisi pengungkit kontrol, Anda dapat mengoperasikan saklar trim / tilt power pada sisi motor tempel. Operasi sakelar sama dengan saklar pada sisi pengungkit kontrol.

⚠ AWAS

Jangan operasikan sakelar tilt power ini ketika motor tempel saat berlayar.

Katup Pelepasan Manual

KATUP PELEPASAN MANUAL



Ketika sistem trim/tilt power tidak beroperasi karena baterai mati atau trim/tilt power motor rusak, motor tempel dapat secara manual miring ke atas atau ke bawah dengan mengoperasikan katup pelepasan manual.

Untuk memiringkan motor tempel secara manual, putar katup pelepas manual di bawah braket buritan 1 atau 2 putaran berlawanan arah jarum jam menggunakan obeng.

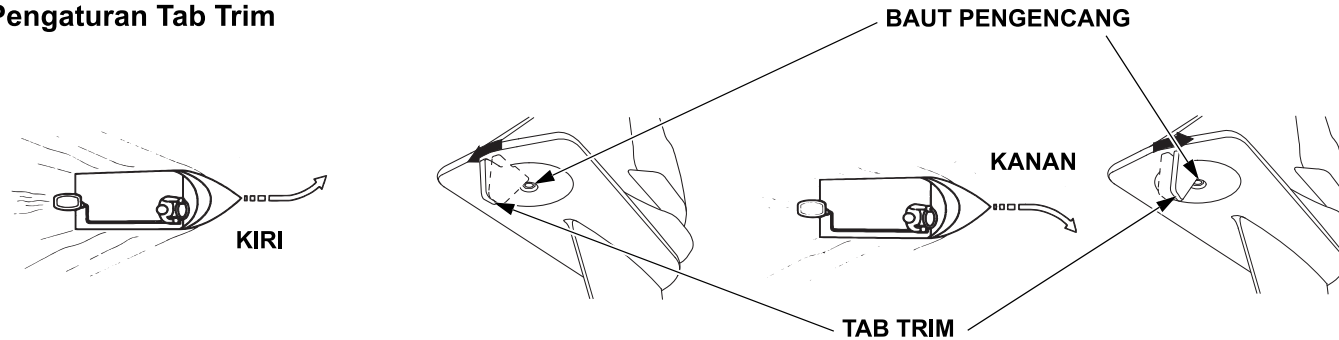
Pastikan tidak ada orang di bawah motor tempel sebelum melakukan operasi ini karena jika katup pelepas manual dilonggarkan (berbalik berlawanan) saat motor tempel dimiringkan, motor tempel tiba-tiba akan miring ke bawah.

⚠ AWAS

Setelah memiringkan ke atas / ke bawah secara manual, tutup katup pelepas manual untuk mengunci motor tempel pada posisinya.

OPERASI

Pengaturan Tab Trim



Tab trim disediakan untuk menyesuaikan “torque steer” yang merupakan reaksi rotasi baling-baling atau torsi baling-baling. Jika selama kecepatan tinggi, diperlukan upaya yang tidak seimbang untuk memutar perahu ke kanan atau ke kiri, atur tab trim sehingga diperlukan upaya yang sama. Distribusi beban secara merata di perahu dan jalankan perahu dengan lurus dengan kecepatan penuh. Putar roda kemudi sedikit ke kanan dan ke kiri untuk menentukan jumlah upaya yang diperlukan.

Jika lebih sedikit upaya diperlukan untuk membuat belokan kiri: Kendurkan baut pengencang tab trim dan putar ujung belakang tab trim ke arah kiri. Kencangkan baut dengan aman.

Jika lebih sedikit upaya diperlukan untuk membuat belokan yang tepat: Kendurkan baut pengencang tab trim dan putar ujung belakang tab trim ke arah kanan. Kencangkan baut dengan aman.

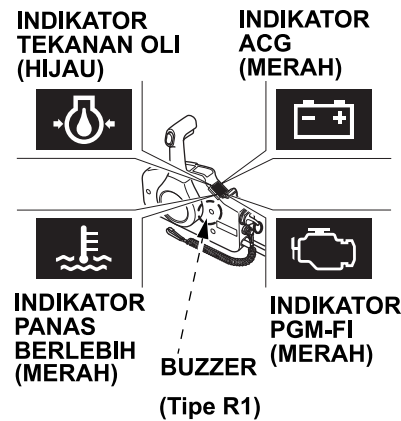
Buat penyesuaian kecil pada suatu waktu dan tes ulang. Penyesuaian tab trim yang salah dapat menyebabkan gangguan kemudi.

PERHATIAN

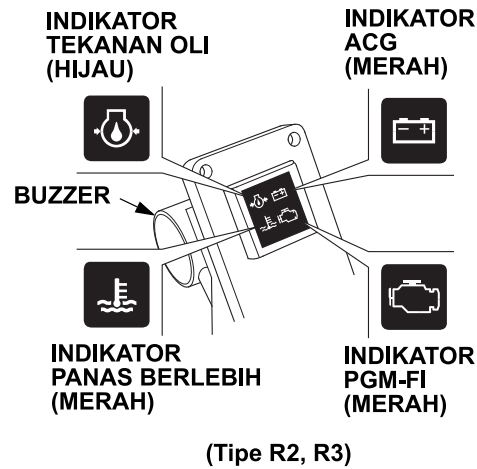
Pengecatan atau pelapisan anoda akan menyebabkan kerusakan karat dan korosi pada motor tempel.

OPERASI

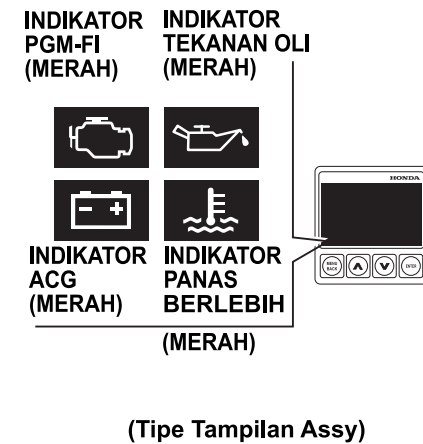
Sistem Perlindungan Mesin <Tekanan Oli Mesin, Panas Berlebih, Separator Air, PGM-FI dan Sistem Peringatan ACG>



Jika tekanan oli mesin turun dan / atau mesin terlalu panas, salah satu atau kedua sistem peringatan dapat diaktifkan. Saat diaktifkan, putaran mesin akan berkurang secara bertahap dan indikator tekanan minyak hijau akan MATI dan indikator panas merah akan AKTIF. Sebuah bel terus menerus akan terdengar pada semua jenis.



Kecepatan mesin tidak dapat ditingkatkan dengan pembukaan throttle yang lebih besar sampai kerusakan diperbaiki. Ketika kerusakan diperbaiki kecepatan mesin akan meningkat secara bertahap. Jika mesin terlalu panas, mesin akan berhenti dalam 20 detik setelah sistem perlindungan mesin akan membatasi kecepatan mesin.



Setiap sistem peringatan PGM-FI, ACG, tekanan oli, terlalu panas, dan separator air diaktifkan seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut.